

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh
FATHURAHMAN
NIM 19601241033**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :
FATHURAHMAN
NIM 19601241033**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2023/2024**

Fathurahman
NIM 19601241033

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, memiliki populasi yakni 6 SMA Negeri di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan yang sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini dituliskan dalam bentuk persentase yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024 terdapat 1 SMA dalam kategori baik sekali dengan persentase 16,7%, kemudian terdapat 4 SMA dalam kategori sedang dengan persentase 66,7% dan terdapat 1 SMA dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,7%. Sedangkan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa 93% sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam kategori layak dan 7% lainnya masih dalam kategori tidak layak sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024 memiliki ketersediaan dalam kategori sedang dengan persentase 66,7% dan masuk dalam kategori layak dengan persentase 93%.

Kata kunci: ketersediaan, kelayakan, sarana dan prasarana, PJOK

***SURVEY OF AVAILABILITY AND FEASIBILITY OF PJOK FACILITIES
AND INFRASTRUCTURE IN PUBLIC HIGH SCHOOLS THROUGHOUT
BANTAENG REGENCY, SOUTH SULAWESI PROVINCE IN 2023/2024***

Fathurahman
NIM 19601241033

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the availability and feasibility of PJOK facilities and infrastructure in State High Schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province in 2023/2024.

This research used a survey method with data collection techniques carried out by means of observation, interviews and documentation. This type of research is quantitative. In this research, it has a population of 6 public high schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province, whose samples use total sampling techniques. This research is written in percentage form using a descriptive analysis approach.

The results showed that the availability of PJOK facilities and infrastructure in public high schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province in 2023/2024, there was 1 high school in the excellent category with a percentage of 16.7%, then there were 4 high schools in the moderate category with a percentage of 66.7% and there was 1 high school in the very poor category with a percentage of 16.7%. While the feasibility of PJOK facilities and infrastructure in public high schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province shows that 93% of PJOK facilities and infrastructure in public high schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province are in the feasible category and the other 7% are still in the unfit category so it can be concluded that PJOK facilities and infrastructure in public high schools in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province in 2023/2024 have availability in the moderate category with a percentage of 66.7% and in the feasible category with a percentage of 93%.

Keywords: *availability, feasibility, facilities and infrastructure, PJOK*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fathurahman
NIM	: 19601241033
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Tugas Akhir Skripsi	: Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau terbitkan orang kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Januari 2024
Yang menyatakan,



Fathurahman
NIM 19601241033

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2023/2024**


TUGAS AKHIR SKRIPSI


**FATHURAHMAN
NIM 19601241033**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 8 Januari 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Ngatman M.Pd
NIP. 1967060519940310014


Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.
NIP. 197702182008011002

LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2023/2024

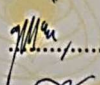
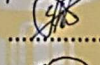

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Fathurahman
NIM 19601241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal :

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		19 Januari 2024
Dr.Tri Ani Hastuti, M.Pd Sekretaris Penguji		19 Januari 2024
Dr.Ngatman, M.Pd Penguji Utama		19 Januari 2024

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmed Nasrulloh S.Or., M.Or.
NIM. 198306262008121002

MOTTO

1. Barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di dunia maka hendaklah dia memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di akhirat maka hendaklah juga dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka hendaknya dengan ilmu (HR. Thirmizi).
2. Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia lain (HR. Ahmad).
3. Kehidupan tidak akan berarti apa-apa jika hanya seperti garis lurus. Lika-liku permasalahan dalam hidup memberikan kita makna kehidupan yang sebenarnya. Teruslah bertumbuh dan menjadi dewasa, terus *upgrade* kualitas diri dan berusahalah menjadi orang baik. Tugas kita hanyalah berikhtiar dan berdoa, sisanya biarkan skenario Allah yang atur. Semua akan indah pada waktunya (Fathurahman).
4. Harga diri seorang laki-laki adalah sejauh mana dia mampu konsisten dengan perkataan dan perbuatannya (Fathurahman).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah swt yang telah memberikan segala nikmatnya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini. Banyak rintangan yang harus saya hadapi dalam proses penyelesaian karya ini. Oleh karena itu, karya ini saya persembahkan untuk mereka yang telah banyak membantu saya dalam proses ini :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta sebagai *support system* utama dalam kehidupan saya, Abi Andi Rafiuddin Djufri Lc dan Ummi Andi Farah Nur Handayanti. Tanpa dukungan dan doa dari beliau saya tidak akan bisa berkuliah di Jogja dan menyelesaikan pendidikan S1 saya hingga saat ini memperoleh gelar sarjana.
2. Teruntuk saudara, keluarga dan kerabat terdekat yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan doa agar saya dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana. Terkhusus kepada sepupu saya, Kakak Afdal yang telah banyak memberikan bantuan serta memfasilitasi saya selama awal menginjaki kaki di Jogja hingga dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Teruntuk teman dan sahabat yang menjadi *support system* dan banyak memberikan bantuan serta dukungan baik dari segi materi, dukungan mental ataupun berupa jasa sehingga saya mampu menyelesaikan karya ini dengan baik dan memperoleh gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir skripsi penulis dengan judul “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024” dapat diselesaikan dengan baik tanpa permasalahan yang berarti.

Rintangan dan kendala merupakan sesuatu yang tidak akan terlepas dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan, usaha dan doa dari segenap pihak yang terlibat, terkhusus pembimbing, maka skripsi ini tidak akan terwujud dan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, memanfaatkan kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Kaprodi PJKR) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing, memberikan semangat, dukungan serta arahnya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

4. Bapak Drs. Syamsurijal, M.Si. selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Bulukumba yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapannya semoga setiap bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang telah disebutkan di atas, dapat bernilai amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini mampu menjadi sesuatu hal yang bermanfaat bagi para pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Yang menyatakan,



Fathurahman
NIM 19601241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SAMPUL DALAM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Sarana dan Prasarana PJOK.....	10
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	18
3. Hakikat Ketersediaan dan Kelayakan.....	23
4. Profil SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pengolahan Data	56
C. Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	70
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	34
Gambar 2. Grafik Histogram Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK.....	58
Gambar 3. Grafik Histogram Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK .	61
Gambar 4. Grafik Histogram Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK.....	62
Gambar 5. Grafik Histogram Kepemilikan Sarana dan Prasarana PJOK	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS	75
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	76
Lampiran 3. Blanko Validasi Turnitin	77
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (Universitas).....	78
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian (Provinsi Sulawesi Selatan)	79
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (BAPPEDA).....	80
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian (Sekolah)	81
Lampiran 8. Lembar Observasi	88
Lampiran 9. Hasil Observasi	93
Lampiran 10. Dokumentasi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia di Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan dan terus mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Sebagaimana yang disampaikan Alpian (2019 : 1) yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu bagian dari proses kehidupan yang mana setiap individu berhak untuk mengembangkan dirinya agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu menjadi seorang yang terdidik itu sangat berharga karena manusia dididik agar menjadi orang yang berguna baik bagi Agama, Negara, Nusa dan Bangsa.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memberdayakan dirinya dengan kekuatan spiritual keagamaan. pengendalian diri, kepribadian, keluhuran budi pekerti, akhlak dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui suatu proses belajar yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memiliki karakter yang berakhlak mulia dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat.

Pendidikan tentang jasmani adalah bagian penting dari pelatihan yang tidak terpisahkan dari sekolah secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan (PJOK) sebenarnya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program pendidikan pengajaran yang tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lain di sekolah. Mata pelajaran ini harus ditingkatkan dan dikaitkan sebagai pendekatan untuk menumbuhkan kesejahteraan fisik dan mendalam bagi setiap warga negara khususnya peserta didik yang berada di bangku sekolah.

PJOK merupakan satu dari mata pelajaran lainnya yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertujuan untuk mencapai perubahan fisik, mental dan keterpaduan pada peserta didik. Hal ini diungkapkan dalam undang-undang Nomor 21 tahun 2016 yang memaknai substansi persekolahan dalam organisasi pendidikan formal bahwa setiap satuan pendidikan membutuhkan mata pelajaran PJOK (Setiyoko, 2019 : 346). Untuk mencapai tujuan PJOK tersebut tidak terlepas dari sarana dan prasarana PJOK yang harus tersedia dan memadai dalam proses pembelajaran PJOK.

Sarana dan prasarana PJOK merupakan dua hal yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran PJOK baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 ayat ke 20 dan 21 disebutkan bahwa “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.” (Depdikbud, 2005). Meskipun memiliki fungsi yang sama yakni sebagai pendukung atau penunjang proses pembelajaran namun pada hakikatnya kedua istilah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

Sarana PJOK dapat disebut juga sebagai suatu peralatan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan membantu memahami peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Pada prinsipnya sarana merupakan benda yang *ringan* sehingga dapat dibawa dengan mudah. Hal itu sejalan dengan pendapat Kumalasari (2021 : 2) yang menyebutkan bahwa sarana PJOK merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana PJOK dapat berupa peralatan olahraga yang mampu menunjang proses pembelajaran PJOK di kelas maupun diluar kelas. Contohnya seperti bola basket, bola voli, bola takraw, bola tenis, raket, *shuttlecock badminton*, bad tennis meja, pemukul, tongkat, peluru, lembing, sinpai, corong, dan lain sebagainya. Sarana dapat dijadikan sebagai tombak utama dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK.

Sedangkan prasarana PJOK merupakan segala hal yang mampu menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dari suatu sarana yang bersifat permanen dan menetap serta tidak dapat dipindah-pindahkan dari suatu tempat ketempat lain. Contohnya, lapangan (voli, basket, sepak bola, tenis lapangan, *badminton*, *softball*, dan lain-lain), jalur atletik, bak lompat jauh, gedung olahraga (*hall*), kolam renang, dan sebagainya. Menurut Supriyono (2022 : 256) menjelaskan bahwa prasarana harus memenuhi setidaknya pedoman pembelajaran, termasuk ukuran sesuai kebutuhan, terang, bersih, dan tidak merugikan penggunaanya atau siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana ini tentu saja harus disertai dengan pemeliharaan yang terstruktur, karena kehadiran sarana dan prasarana berperan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang baik pula.

Definisi di atas menjelaskan bahwa pembelajaran PJOK yang baik dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang lengkap dan memiliki kualitas yang baik pula. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak mendukung akan mempengaruhi kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran PJOK tidak akan tercapai secara maksimal. Pembelajaran PJOK sejatinya membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng dan juga beberapa informasi yang diperoleh dari teman, guru maupun peserta didik yang terlibat langsung di sekolah dapat disimpulkan bahwa masih kemungkinan terdapat beberapa sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup dan memadai. Hal itu terlihat dalam proses pembelajaran PJOK di kelas yang menyebabkan siswa lebih banyak mengantri dan menunggu giliran untuk mencoba. Siswa menjadi lebih cepat bosan dan fokus siswa terhadap pembelajaran PJOK menjadi berkurang. Selain itu terdapat beberapa sarana dan prasarana olahraga yang sudah tidak layak pakai namun masih tetap dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PJOK. Itu dilakukan untuk melengkapi jumlah sarana yang masih kurang agar dapat menyesuaikan dengan jumlah siswa. Dari masalah tersebut, peneliti melihat adanya kemungkinan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK yang tidak sesuai dengan keadaan ideal di lapangan.

Sarana dan prasarana PJOK yang kurang dan tidak sesuai dengan standar kurikulum siswa akan menjadi penghambat proses pembelajaran PJOK yang dapat

menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan jika sarana dan prasarana PJOK di sekolah tersedia cukup dan layak digunakan bagi siswa dengan memperhatikan standar sarana dan prasarana yang ada sehingga para siswa dapat mengekspresikan potensi yang ada pada diri mereka dan mampu mengembangkan kemampuannya di bidang olahraga.

Berdasarkan standar sarana dan prasarana pendidikan formal (SMA/MA), dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa satuan pendidikan formal wajib memiliki sarana dan prasarana yang berstandar nasional. Hal itu dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana PJOK yang tersedia dan layak dapat menjadi salah satu tolak ukur bagi sebuah satuan pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan dengan standar nasional. Hal itu juga dapat menjadi salah satu penunjang bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang lebih berkualitas dengan hasil belajar yang lebih baik.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kabupaten Bantaeng selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tak terkecuali pada mata pelajaran PJOK. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat tercapai jika salah satu aspek pendukungnya yakni sarana dan prasarana juga tersedia cukup dan memadai. Namun nyatanya masih banyak sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup dan memadai untuk pembelajaran PJOK. Tak jarang terdapat sekolah yang menggunakan sarana dan prasarana umum sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran PJOK dikarenakan keterbatasan sekolah

dalam memberikan sarana dan prasarana tersebut baik dari aspek finansial sekolah maupun letak geografis sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024” atas dasar guna mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan tahun 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal dalam sebuah penelitian untuk menangkap permasalahan-permasalahan atau fenomena-fenomena yang memiliki potensi untuk dikaji. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yang belum diketahui ketersediaannya.
2. Adanya kemungkinan siswa mengalami penurunan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Siswa menjadi lebih cepat bosan dikarenakan sarana dan prasana yang kurang tersedia.
4. Masih digunakannya sarana yang tidak layak untuk menutupi kekurangan sarana dan menyesuaikan jumlah siswa.
5. Sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yang belum diketahui kelayakannya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan sebuah usaha untuk merangkum segala permasalahan yang akan diteliti (Saputro, 2014 : 8). Dari hasil uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka batasan masalah yang dimunculkan oleh peneliti ada pada ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK SMA di Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan singkat yang diangkat berdasarkan sebuah permasalahan yang mencakup seluruh permasalahan yang akan diteliti. Dari hasil uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024?
2. Seberapa layak sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan serangkaian alasan seseorang melakukan penelitian yang isinya menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Dari hasil masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024

2. Untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah serangkaian keuntungan yang bisa diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah penelitian. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi satu dari bahan kajian lainnya untuk para pendidik PJOK maupun bagi masyarakat yang ingin melakukan penelitian di bidang sarana dan prasarana PJOK terkhusus pada ketersediaan dan kelayakannya.
- b. Menjadi bahan pengetahuan ilmiah bagi masyarakat terkait standar ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut.

- a. Manfaat yang dapat diperoleh bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan sarana dan prasarana PJOK yang cukup dan layak sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang ada sehingga mampu menunjang hasil belajar siswa di sekolah.
- b. Manfaat yang dapat diperoleh bagi pemerintah daerah Kabupaten Bantaeng adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan

bantuan berupa sarana dan prasarana PJOK kepada sekolah-sekolah yang kekurangan.

- c. Manfaat yang dapat diperoleh bagi Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus menambah koleksi penelitian terkait survei sarana dan prasarana PJOK untuk di masa yang akan datang.
- d. Manfaat yang dapat diperoleh bagi peneliti berikutnya adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, masukan, sumber informasi dan menambah referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis sehingga memudahkan peneliti berikutnya dalam mengerjakan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Sarana dan Prasarana PJOK

a. Hakikat Sarana PJOK

Sarana atau alat merupakan sumber daya yang dijadikan sebagai salah satu penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Tak terkecuali pada pelajaran PJOK, sarana merupakan aspek penting yang harus dimiliki dalam setiap pembelajaran PJOK. Hal itu dikarenakan pembelajaran PJOK menjadikan olahraga sebagai wadah untuk mencapai tujuan pendidikan sedangkan olahraga sendiri membutuhkan berbagai macam alat atau sarana sesuai dengan jenis olahraga yang diajarkan.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK (Saputro, 2014 : 11). Hal itu ditambahkan oleh Kumalasari, (2021 : 8) yang menyebutkan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu berupa alat atau benda yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang sifatnya mudah dibawa kemana-mana sehingga memudahkan pembawa dalam melakukan kegiatan belajar PJOK”. Kemudian dilengkapi oleh Alhidayat (2019 : 7) yang menjelaskan bahwa perlengkapan atau alat yang digunakan dalam proses mencapai pendidikan yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar misalnya meja, kursi, media pembelajaran serta peralatan.

Sarana juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu dalam pembelajaran PJOK yang dapat dipindahkan dengan mudah. Hal ini dijelaskan oleh Suryobroto (2004 : 4) dalam Oktavia (2013 : 5) menjelaskan bahwa sarana

merupakan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran PJOK yang mudah dipindahkan dan mudah dibawa oleh siswa. Oleh karena itu, penggunaan sarana dalam pembelajaran PJOK tidak hanya menuntut pendidik PJOK untuk selalu menyediakan sarana namun para siswa juga dapat membantu dalam menyediakan sarana sehingga pembelajaran PJOK dapat lebih efisien.

Sarana PJOK merupakan penunjang utama dalam pembelajaran PJOK. Kumalasari (2021 : 8-12) menyebutkan macam-macam sarana yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran PJOK di sekolah antara lain :

Tabel 1. Sarana PJOK

No	Jenis Sarana	Sarana
1.	Bola Besar	<ul style="list-style-type: none"> - Bola kaki - Bola basket - Bola voli
2.	Bola Kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Bola tenis meja - Bola kasti - Softball - Takraw - <i>Shuttlecock</i> - Raket <i>badminton</i> - Bad tenis meja - Pemukul softball - Sarung tangan softball
3.	Atletik	<ul style="list-style-type: none"> - Tolak peluru - Cakram - Lembing - Tongkat estafet - Mistar lompat tinggi
4.	Senam	<ul style="list-style-type: none"> - Matras - Peti loncat - Tongkat palang tunggal
5.	Net/ <i>ring</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Net voli - Net <i>badminton</i> - Net takraw - <i>Ring</i> basket

Sumber : Kumalasari (2021 : 8-12)

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana PJOK merupakan segala macam sumber daya yang menjadi penunjang pembelajaran PJOK di sekolah yang memiliki sifat *ringan*, tidak besar, dan mampu dipindah-pindahkan dengan mudah baik oleh guru maupun siswa sehingga memberikan kemudahan kepada guru PJOK dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sarana memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektifitas pembelajaran PJOK sehingga peserta didik mampu menerima pelajaran tersebut dengan baik khususnya dalam kegiatan olahraga.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan tentang kriteria minimal keterbutuhan sarana dan prasarana untuk SMA dan MA adalah sebagai berikut:

Peralatan Pendidikan

- a) setiap sekolah dilengkapi dengan tiang bendera sesuai ketentuan.
- b) 1 bendera per sekolah dengan ukuran yang dibutuhkan.
- c) Peralatan bola voli 2 set, tiap standar sekolah memiliki 6 bola.
- d) 1 set perlengkapan sepak bola, 6 bola untuk setiap standar sekolah.
- e) 1 set perlengkapan bola basket, tiap sekolah standar memiliki 6 bola.
- f) Peralatan senam 1 set, tiap sekolah standar memiliki matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
- g) 1 set perlengkapan atletik, tiap sekolah standar memiliki cakram, lembing, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

- h) Peralatan seni budaya 1 set tiap sekolah memiliki sesuai dengan potensi satuan pendidikan.
- i) Peralatan keterampilan 1 tiap sekolah sesuai dengan potensi satuan pendidikan.

Perlengkapan Lain

- a) 1 set pengeras suara tiap sekolah.
- b) *Tape recorder* 1 buah tiap sekolah

Berdasarkan Peraturan tersebut terdapat sarana PJOK yang diwajibkan dimiliki oleh setiap sekolah diantaranya 2 set peralatan bola voli, 1 set peralatan sepak bola, 1 set peralatan senam dan satu set peralatan atletik. maka dari itu sudah seharusnya tiap sekolah wajib memiliki sarana PJOK sekurang-kurangnya sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan tersebut.

b. Hakikat Prasarana PJOK

Sarana tidak akan bisa berfungsi secara maksimal jika tidak disertai dengan prasarana. Dikarenakan prasarana merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran PJOK. Pratama (2019: 500) menyebutkan bahwa prasarana dalam konteks pendidikan merupakan segala sarana dan prasarana yang secara tidak langsung dapat menunjang terjadinya proses pendidikan, seperti lokasi gedung sekolah, tempat bermain, lapangan, ruangan dan lain-lain. Selain itu Kumalasari (2021: 18-19) juga menjelaskan terkait prasarana bahwa prasarana PJOK merupakan penunjang

utama berupa sarana dan prasarana baik itu secara langsung ataupun tidak langsung agar terlaksananya proses pembelajaran PJOK dengan efektif.

Definisi prasarana menurut Oktavia (2013: 5) yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran PJOK yang bersifat tetap/permanen dan ada yang bersifat berat/semi permanen. Hal ini berdasar dari pendapat Suryobroto (2004: 4) yang menjelaskan bahwa prasarana dibagi menjadi 2 yakni perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan benda berat yang sulit untuk dipindah-pindahkan. Contohnya matras, palang sejajar, meja tenis, gawang, *ring* basket, dan peti lompat. Sedangkan fasilitas merupakan segala yang menunjang pembelajaran PJOK yang bersifat tetap/permanen atau sulit bahkan tidak bisa dipindah-pindahkan. Contohnya, lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan basket, kolam renang, aula, gedung olahraga, *track* atletik, bak lompat jauh, stadion olahraga dan sebagainya.

Prasarana PJOK di sekolah juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian berdasarkan pendapat Kumalasari (2021 : 14-17) menyebutkan macam-macam sarana yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran PJOK di sekolah antara lain sebagai berikut :

Tabel 2. Prasarana PJOK

No	Kompetensi Kognitif	Jenis Sarana
1.	Permainan bola besar	a) lapangan voli b) lapangan sepak bola c) lapangan basket
2.	Permainan bola kecil	a) lapangan kasti b) meja tenis c) lapangan takraw d) lapangan softball/kasti e) lapangan bulutangkis
3.	Atletik	a) <i>Track</i> lari b) Bak lompat jauh c) Lapangan lempar cakram d) Lapangan tolak peluru e) Lapangan lempar lembing f) Lapangan lompat tinggi
4.	Renang	a) Kolam renang

Sumber : Kumalasari (2021 : 14-17)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prasarana PJOK merupakan segala hal yang dapat membantu keberlangsungan pembelajaran PJOK yang idealnya bersifat permanen atau semi permanen dengan tujuan untuk mempermudah tugas guru dalam mengajarkan siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui aktifitas fisik. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan prasarana yang memadai dan layak digunakan oleh siswa sesuai dengan standar prasarana yang ada.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 juga menjelaskan tentang standar prasarana PJOK bahwa “prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan”. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, standar prasarana olahraga untuk SMA dan MA adalah sebagai berikut:

- a) Kawasan olahraga berfungsi sebagai ruang untuk bermain, berolahraga, PJOK, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- b) Area olahraga memiliki rasio luas minimal 3 m² per siswa. Untuk satuan pendidikan dengan jumlah siswa kurang dari 334 orang, luas lapangan olahraga minimal 1000 m². Di dalam kawasan ini terdapat ruang bebas untuk olah raga berukuran 30 m x 20 m.
- c) Area olahraga yang sebagian terbuka ditanami pepohonan untuk penghijauan.
- d) Area olahraga terletak di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di dalam kelas.
- e) Area olahraga tidak digunakan untuk parkir.
- f) Ruang bebas tersebut di atas memiliki permukaan yang rata, drainase yang baik, dan tidak ada pohon, saluran air, atau benda lain yang dapat mengganggu kegiatan olahraga.

Berdasarkan Peraturan tersebut menyebutkan bahwa setiap sekolah tidak diwajibkan untuk memiliki lapangan permainan olahraga sesuai dengan standar lapangannya, namun dikatakan sekolah memiliki ruang bebas sekurang-kurangnya 30 x 20 m². Hal itu menjelaskan bahwa sudah seharusnya tiap sekolah wajib memiliki prasarana sekurang-kurangnya sebagaimana yang telah diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tersebut.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana PJOK

Sarana dan Prasarana PJOK merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang pembelajaran PJOK di sekolah. Hal itu sejalan dengan pendapat Pradana (2019 : 9) yang menyebutkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peranan dan fungsi utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu juga pentingnya untuk memperhatikan tujuan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Suwito (2010 : 14) menjelaskan tujuan sarana dan prasarana diselenggarakan adalah untuk mempermudah pendidik mencapai tujuan PJOK dan program lainnya dalam pendidikan jasmani. Kemudian diperkuat oleh Jatmika (2005) tentang tujuan sarana dan prasarana PJOK bahwa pemilihan sarana dan prasarana PJOK yang sesuai akan menjadikan seorang guru untuk memberikan suatu pengajaran yang lebih maksimal, sehingga para peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih konkrit. Saryono (2008) juga menjelaskan bahwa agar tercapainya kualitas belajar PJOK dengan hasil yang baik maka sangat diperlukan sarana dan prasarana dan sarana yang cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana dan sarana yang memadai tersebut, maka peserta didik akan memungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik, pengalaman langsung dan hasil keterampilan serta pengetahuan yang tinggi.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama sarana dan prasarana PJOK adalah untuk menunjang proses pembelajaran PJOK. Kehadiran sarana dan prasarana PJOK akan memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadikan sarana dan prasarana sebagai ujung tombak utama dalam proses belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik diperlukan pula

sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan PJOK dapat tercapai secara optimal.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Hakikat PJOK

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada di setiap institusi pendidikan formal di Indonesia. Tujuan utama dari pelajaran ini adalah untuk menghasilkan perubahan yang terlihat secara fisik, mental, dan logis pada peserta didik. Hal ini sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 yang menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan formal harus menyediakan mata pelajaran PJOK. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk disajikan di semua tingkat pendidikan, mulai dari SD hingga SMA. PJOK dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan yang memiliki sifat keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan individu secara organik, intelektual, neuromuskuler, dan emosional melalui aktivitas fisik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan sektor pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dilakukan untuk meningkatkan martabat, kesejahteraan, dan kualitas pendidikan bangsa, serta untuk mengembangkan tenaga pendidik yang berkualitas demi kemajuan pendidikan.

PJOK merupakan bagian dari pelajaran di sekolah yang sangat penting dan bermaksud untuk meningkatkan segala aspek kebugaran tubuh, kemampuan motorik, kemampuan sosial, kemampuan berpikir kritis, etika perilaku, kestabilan emosi, kemampuan berpikir analitis, pola hidup sehat, serta pengenalan terhadap lingkungan yang bersih. Asrori (2022 : 14) menjelaskan

bahwa PJOK merupakan suatu wadah untuk mengajar murid-murid melalui kegiatan fisik agar mampu tumbuh menjadi lebih baik dan memiliki karakter yang positif. Prestasi dapat dilihat dari tingkat kebugaran jasmani siswa dan transformasi dalam sikap, kebiasaan gaya hidup sehat, dan unsur kualitas fisik atau gerakan yang dapat diukur melalui pencapaian siswa.

Banyak aspek yang dapat dikembangkan oleh peserta didik melalui PJOK, salah satunya adalah karakter. Hal itu sejalan dengan pendapat Huda (2022 : 7) yang menjelaskan bahwa PJOK merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat, serta mempromosikan pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan karakter. Menurutnya dalam pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan anak, penting untuk mengakui dan menghargai keunikan individu, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Ini tidak hanya terkait dengan perbedaan fisik, tetapi juga dengan perbedaan psikologis seperti kepribadian, karakter, pola pikir, dan pengetahuan yang tak kalah penting.

PJOK merupakan upaya guru untuk memperluas dan meningkatkan kebugaran jasmani, motorik, kemampuan berpikir, dan sikap positif melalui berbagai permainan, olahraga, dan kegiatan sehat agar siswa dapat hidup bugar setiap hari (Ahmad, 2023 : 8-9). Menurut Ahmad, PJOK merupakan sebuah tempat yang bertujuan untuk mengajar anak-anak atau siswa melalui kegiatan fisik agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepribadian yang positif. Standar keberhasilan dapat dilihat dari perubahan sikap, tingkat

kebugaran jasmani, unsur olahraga atau kebugaran jasmani, dan perubahan tersebut dapat diukur dari hasil yang dicapai siswa.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan sebuah usaha yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh lembaga institusi pendidikan formal untuk memberikan pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan terkait tumbuh kembang peserta didik melalui aktifitas jasmani sehingga peserta didik dapat memperoleh kebugaran jasmani, peningkatan kemampuan motorik, kemampuan berfikir dan sosial. Dengan adanya PJOK, peserta didik diharapkan mampu memperoleh prestasi yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih positif, memperoleh kesehatan dan kebugaran tubuh serta peningkatan kualitas kemampuan bergerak (motorik).

b. Tujuan PJOK

Sebagaimana pendidikan secara umum, PJOK juga memiliki tujuan yang harus dicapai. Hal itu diungkapkan Asrori (2022 : 14) bahwa PJOK merupakan sebuah proses dimana seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat yang secara sadar dan tersusun melakukan berbagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan fisik, serta pembentukan karakter. Dalam penelitiannya menyebutkan tujuan PJOK yakni membantu peserta didik dalam meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan intelektual serta kemampuan gerakan yang baik agar dapat merangsang pertumbuhan, memberikan kebugaran, memahami pentingnya kesehatan, memahami

peraturan-peraturan olahraga, memahami prinsip pencegahan penyakit dan menumbuhkan sikap positif dalam berkometisi.

Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003 menjelaskan tujuan PJOK adalah membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sebagai berikut.

- 1) Membangun fondasi karakter yang tangguh dengan menanamkan nilai-nilai dalam pendidikan fisik.
- 2) Meningkatkan keterampilan pemikiran kritis melalui tugas pembelajaran PJOK. Mengembangkan sikap yang sportif, teratur, bertanggung jawab, kooperatif, percaya diri, dan demokratis dikembangkan melalui aktivitas fisik.
- 3) Mengembangkan sikap olahraga, kejujuran, teratur, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan sikap demokratis.
- 4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dalam berbagai jenis permainan dan olahraga.
- 5) Penguasaan konsep aktivitas jasmani dan olahraga dalam lingkungan bersih sebagai informasi untuk mencapai perkembangan fisik yang sempurna dan pola hidup sehat dan profesional.

Sedangkan menurut Huda (2022 : 10-11) menjelaskan tujuan PJOK yang dikutip dari Depdiknas (2011 : 175) adalah untuk :

- 1) Pengembangan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aktivitas jasmani, pengembangan motorik dan perkembangan sosial;

- 2) Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam menguasai keterampilan gerak dasar yang mendorong partisipasi dalam berbagai aktivitas fisik;
- 3) Pencapaian dan pemeliharaan kondisi fisik yang optimal untuk kinerja tugas sehari-hari yang efisien dan terkendali;
- 4) Untuk mengembangkan nilai dan sikap pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas fisik baik secara kelompok maupun individu;
- 5) Terlibat dalam aktivitas fisik yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan interpersonal; dan
- 6) Memberikan kesenangan dan kegembiraan melalui latihan, termasuk permainan olahraga.

Asrori (2022 : 15) juga menjelaskan bahwa tujuan PJOK mencakup empat aspek yaitu fisik, gerak, sikap dan pengetahuan. Keempat aspek tersebut merupakan bagian penting dari tercapainya tujuan pendidikan.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PJOK adalah untuk mengembangkan kemampuan anak secara keseluruhan melalui aktivitas jasmani yang meliputi kemampuan kognitif atau pengetahuan, psikomotorik atau kemampuan bergerak, dan melatih kemampuan afektif atau sikap sosial anak serta memberikan kebugaran, melatih pola pikir, mental, pengelolaan emosi dan sekaligus memberikan rasa senang dan gembira bagi anak dalam berolahraga.

3. Hakikat Ketersediaan dan Kelayakan

a. Hakikat Ketersediaan

Ketersediaan merupakan kesiapan terhadap peralatan (tenaga, sarana, modal, biaya) untuk dipergunakan dalam selang waktu tertentu. “Ketersediaan dalam lingkup PJOK dapat didefinisikan sebagai bentuk kesiapan peralatan atau kelengkapan yang dibutuhkan dalam PJOK untuk menunjang proses pembelajaran lebih efektif dan efisien” (Sambodo, 2022 : 12). Dalam Pasal 45 dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memerintahkan bahwa “semua lembaga pendidikan resmi dan nonresmi wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan keterampilan, intelektual, sosial, mental, dan psikologis siswa”.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dapat memudahkan pengajar PJOK dalam melakukan suatu proses pembelajaran PJOK yang efektif pula. Tanpa adanya sarana dan prasarana, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel, W.S (1983 : 43) dalam Sambodo (2022 : 22) yang menyebutkan bahwa sarana dan prasarana sangat memberikan pengaruh terhadap kesuksesan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu tanpa adanya peralatan dan perlengkapan ini, keberlangsungan belajar PJOK tidak akan berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sekolah sangat penting dalam kelancaran pembelajaran PJOK. Maka dari itu, sarana dan prasarana yang tersedia dapat memberikan

kemudahan kepada guru dan siswa dalam menggunakannya dengan optimal serta memungkinkan guru untuk menjelaskan materi dengan mudah. Oleh karena itu, sekolah harus menyiapkan sarana dan prasarana yang mencukupi untuk memastikan keberlangsungan dan pengoptimalan administrasi pembelajaran PJOK demi tercapainya tujuan PJOK.

b. Hakikat Kelayakan

Kelayakan merupakan suatu keadaan baik atau dalam kondisi pantas untuk digunakan. Kelayakan sarana dapat didefinisikan sebagai kondisi standar kegunaan atau ketercapaian standar sarana, alat, sumber daya, dan kelengkapan pendukung lainnya yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran PJOK dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan (Suryobroto, 2004). Sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan, terdapat delapan standar yang harus dipenuhi, salah satunya adalah standar sarana dan prasarana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 12 tentang sarana dan prasarana pendidikan. Undang-undang ini menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan formal maupun non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional mereka. Selain itu, standar operasional sarana prasarana pendidikan juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005. Peraturan menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki fasilitas yang mencakup perabot, perlengkapan untuk pendidikan, buku dan referensi belajar lainnya, bahan yang

habis terpakai, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Suryobroto (2004 : 16) menjelaskan secara rinci terkait persyaratan suatu sarana dan prasarana PJOK dapat dikatakan layak apabila memenuhi syarat kelayakan sebagai berikut.

- 1) Aman, artinya sarana dan prasarana harus bebas dari segala unsur yang dapat menimbulkan bahaya atau risiko.
- 2) Mudah dan ekonomis, sehingga sarana dan prasarana dapat dengan mudah diperoleh, dipersiapkan, dan disediakan, dengan harga yang terjangkau serta memiliki daya tahan yang baik.
- 3) Menarik, yaitu sarana dan prasarana jasmani harus memiliki daya tarik yang cukup untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk menggunakannya.
- 4) Memotivasi untuk bergerak, sarana dan prasana menjadi semangat bagi para siswa untuk bergerak.
- 5) Tahan lama, sarana dan prasarana harus memiliki ketahanan yang baik, bahkan jika harganya terjangkau.
- 6) Mampu menyesuaikan dengan keadaan sekitar, sarana dan prasarana PJOK harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi keadaan sekolah.

Dengan demikian dari pernyataan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang layak sesuai dengan kriteria yang harus terpenuhi. Sarana dan prasarana PJOK dapat dinyatakan layak apabila telah memenuhi persyaratan di antaranya keamanan,

mudah serta ekonomis, memiliki daya tarik, memotivasi penggunaanya untuk bergerak, tahan lama, dan menyesuaikan lingkungan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka pengelolaan PJOK dapat berjalan lancar serta akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan PJOK.

4. Profil SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan

SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng terletak di kaki Gunung Lompo Battang Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri di Kabupaten Bantaeng tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bantaeng, yakni 1 sekolah di Kecamatan Bantaeng, 2 sekolah di Kecamatan Bissappu, 1 sekolah di Kecamatan Pa'jukukang, 1 sekolah di Kecamatan Eremerasa dan 1 sekolah di Kecamatan Ulu Ere.

SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng memiliki keunikannya masing-masing dilihat dari letak geografisnya . Ada yang terletak di daerah perkotaan, ada yang di pinggir pantai dan ada juga yang terletak di daerah pegunungan. Hal ini menyebabkan tiap sekolah memiliki kultur dan kesenangan yang berbeda pula sehingga dari perbedaan ini tiap sekolah memiliki proses belajar dan hasil belajar yang berbeda. Maka dari itu, tak jarang tiap sekolah memiliki segudang prestasi sesuai dengan keunikan dan keahlian masing-masing. Adapun lokasi dan alamat SMA Negeri di Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 3. Lokasi dan alamat SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng

No	Lokasi	Alamat	Gambar
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	Jl. TA. Gani No. 23, Bonto Atu, Kec. Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan 92414	
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	Jl. St. Hasanuddin No. 8, Bonto Atu, Kec. Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan	
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Tanetea, Nipa-Nipa, Kec. Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi selatan	
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	Jl. Elang No. 52, Pallantikang, Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan, 92411	
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	Jl. Pahlawan Poros Pullauweng, Mamampang, Kec. Eremerasa, Kab. Bantaeng Prov. Sulawesi Selatan	
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	Jl. Poros Bungloe, Bonto Tallasa, Kec. Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Prov. Sulawesi Selatan	

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Apriliyah Kumalasari (2021) mengenai “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan metode deskriptif kuantitatif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada sarana dan prasarana pendidikan olahraga dan kesehatan yang kurang memadai di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, yaitu peralatan bola basket dalam kategori sangat buruk dengan persentase 16,67%, dan alat senam dalam kategori kurang baik dengan persentase 12,5%. Sedangkan untuk sarana yang memadai, yaitu perlengkapan bola voli dalam kategori sedang dengan persentase 50%, perlengkapan sepak bola dalam kategori baik dengan persentase 66,67%, dan alat olahraga dalam kategori Baik Sekali dengan persentase 100%. Untuk prasarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang diantaranya lapangan takraw, lapangan voli dan meja tenis meja serta lapangan bermain/berolahraga seluas 441 meter persegi.
2. Penelitian ini disusun oleh Afrizal Noor Hakim Asrori (2022) tentang “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri di seluruh Kabupaten Kulon Progo, termasuk jumlah, kondisi, dan kepemilikan sarana dan

prasarana. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 36 SMP Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan diungkapkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 jenis sarana dan 4 jenis prasarana yang tersedia. Sarana pendidikan jasmani yang paling banyak adalah lembing, dengan total 368 buah dan kondisi baik sebanyak 344 buah (93%), sementara 24 buah (7%) dalam kondisi rusak. Sarana pendidikan jasmani yang paling sedikit adalah palang tunggal, dengan total 5 buah dan kondisi baik sebanyak 5 buah (100%), sehingga tidak ada sarana yang rusak. Sebagian besar SMP Negeri memiliki lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi beberapa sekolah harus menyewa atau meminjam lapangan di sekitarnya karena tidak memilikinya sendiri. Meskipun ada beberapa prasarana yang rusak, sebagian besar prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri di Kabupaten Kulon Progo dalam kondisi baik dan layak pakai.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Wachyu Rifqi Fawzi. (2014) tentang “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/ 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2014/ 2015. Metode yg

dipakai pada penelitian ini merupakan kuantitatif. Pendekatan yg dipakai bersifat deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei total sampling. Populasi penelitian ini merupakan seluruh Sekolah Menengah pertama Negeri Se- kecamatan Susukan yg berjumlah tiga sekolah. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling dan membentuk sampel sebesar tiga Sekolah Menengah pertama. Metode pengumpulan data yg dipakai merupakan metode angket atau kuesioner, metode observasi, metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga atletik dalam kondisi baik yakni presentase 46,14%. Kemudian rata-rata sarana dan prasarana buat cabang olahraga bola basket kategori baik yakni presentase 41,67%. Cabang olahraga sepak bola, sarana dan prasarana dalam keadaan baik dengan rata-rata presentase 46,75%. Cabang olahraga bola voli, sarana dan prasarana dalam keadaan baik dengan rata-rata presentase 63,06%. Dan cabang olahraga senam, sarana dan prasarana dalam keadaan baik dengan rata-rata presentase 25,00%. dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan pada Sekolah Menengah pertama Negeri Se- kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara relatif memadai.

4. Penelitian ini disusun oleh Ersu Tri Sambodo (2022) tentang “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang. Penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode survei. Penelitian dilakukan di 5 SMP Negeri di Kecamatan Selupu Rejang. Subyek penelitian ini adalah tujuh orang guru pendidikan Jasmani di sekolah tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Selupu Rejang memperoleh persentase sebesar 30% serta untuk hasil pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Selupu Rejang memperoleh persentase sebesar 71,14%.

5. Penelitian ini disusun oleh Rangga Pandu Eka Prasetya dan Sudarso tentang “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan atau keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. Objek penelitian ini adalah SMA Negeri yang ada di Kabupaten Trenggalek dengan populasi sebanyak 9 sekolah. Metode yang digunakan adalah metode statistik kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia atau disingkat PDPJOI. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh rata-rata keseluruhan nilai aspek sarana dan prasarana di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek adalah 73 dengan persentase 29%. Maka dapat dikategorikan dengan nilai “D”. Maka dari hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek masih tergolong kurang. Hal itu dilihat dari beberapa sekolah yang ada di memiliki jumlah peserta didik dan luas lahan yang tidak sebanding dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

6. Penelitian ini disusun oleh Imam Dwi Saputro (2014) tentang Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Permasalahan dalam penelitian ini yakni sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan pendidikan jasmani dan fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metodologi penelitian menggunakan karya Antika Windiati (2011). Populasi penelitian menggunakan seluruh Sekolah Dasar Negeri sebagai subjek di Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung sebanyak 12 sekolah dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam model mengurutkan data menjadi persentase. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sumber daya dan sumber daya pendidikan pendidikan jasmani di sekolah Dasar Negeri di kecamatan Selopampang, pemerintah Temanggung, Terdapat 1 SD yang kategori dan ketersediaannya sangat buruk 8,3% persen. Terdapat 3 SD pada bagian kurang dengan

persentase 25% Pada kelompok sedang terdapat 3 SD dengan persentase 25%. Selain itu, terdapat 4 SD dalam kategori baik dengan persentase sebesar 33,3% Dan 1 SD sudah termasuk dalam kualitas dan persentase Baik Sekali menjadi 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani berada dalam kategori baik sebesar 33,3%

C. Kerangka Berfikir

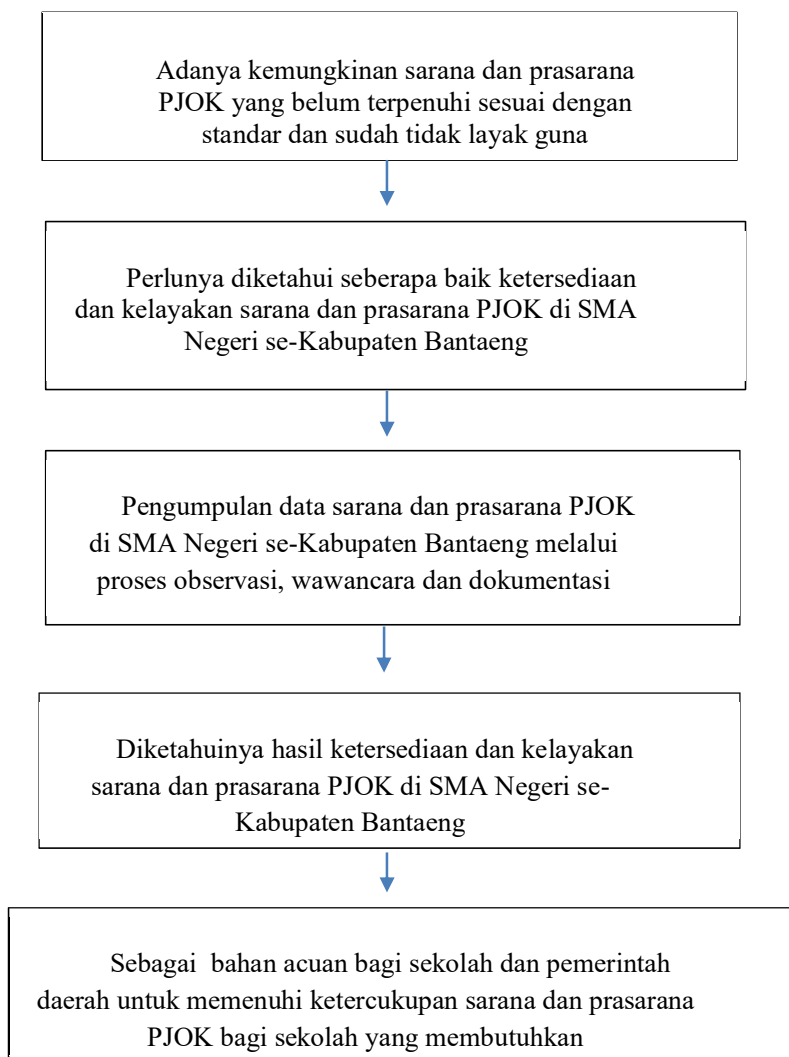
Pelaksanaan pembelajaran PJOK memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di lembaga pendidikan, terutama sekolah. Sarana dan prasarana tersebut merupakan salah satu penunjang penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, sekolah perlu mengadakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kurikulum yang ada agar pembelajaran PJOK dapat berjalan lancar. Sarana PJOK adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dan mudah dipindahkan untuk mencapai tujuan PJOK. Beberapa contohnya adalah bola basket, raket, *shuttlecock*, bola voli, sarung tangan, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah peralatan yang digunakan dalam pembelajaran PJOK yang sifatnya berat sehingga sulit untuk dipindahkan. Beberapa contohnya adalah *ring* basket, lapangan tenis meja, peti lompat, dan lain sebagainya.

Dalam PJOK, sarana dan prasarana sangat penting karena berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajar. Pentingnya mengetahui keadaan sarana dan prasarana PJOK agar kita dapat memahami kondisinya jika sewaktu-waktu akan digunakan. Apabila sarana dan prasarana PJOK sudah memadai dan mencukupi, maka peserta didik akan lebih mudah meraih prestasi akademik dan semakin termotivasi serta berdedikasi dalam mengikuti praktik atau pembelajaran di

lapangan. Dengan demikian, pembelajaran PJOK akan tercapai dan proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas olahraga serta mendukung bakat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, peneliti ingin mengetahui tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK terkhusus yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Survei digunakan sebagai metode dengan memanfaatkan lembar observasi untuk mengumpulkan data, dengan cara menghitung sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di SMA Negeri di seluruh Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK dalam proses pembelajaran PJOK.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke sekolah (*offline*) di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Proses pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan pada rentang waktu Juni 2023 sampai Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini mencakup semua SMA Negeri yang ada Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang menjadi subjek sehingga dapat disebut sebagai penelitian populasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 6 sekolah, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 6 SMA Negeri yang ada di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada sebuah penelitian, variabel merujuk pada objek atau fokus penelitian. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana untuk PJOK. Definisi operasional untuk kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam penelitian ini mencakup keberadaan, jumlah ketersediaan, kelayakan dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang optimal. Hal ini sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan oleh Menteri Pendidikan RI Nomor 24 Tahun 2007, yang mencakup ketersediaan, bentuk, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana PJOK. Ketersediaan merujuk pada keberadaan sarana dan prasarana PJOK, jumlah ketersediaan merujuk pada banyaknya sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki tiap sekolah, kelayakan merujuk pada kondisi baik atau buruk dari sarana dan prasarana PJOK yang tersedia. Kondisi baik berarti sarana dan prasarana dapat digunakan secara layak, sedangkan kondisi buruk berarti sarana dan prasarana tidak dapat digunakan dengan baik, misalnya karena rusak atau bocor. Sedangkan kepemilikan merujuk pada sarana dan prasarana PJOK di sekolah apakah milik sendiri, dipinjam, atau disewa.

Fasilitas yang cukup dan memadai sangat penting untuk mendukung proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Maka untuk mengetahui hal tersebut, digunakan lembar observasi untuk mencatat keberadaan, ketersediaan, kelayakan dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen ini mengadopsi penelitian milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah divalidasi oleh Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. sebagaimana yang tercantum dalam penelitian milik Imam Dwi Saputro (2014).

Tabel 4. Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana PJOK	Sarana	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Senam	27 s/d 33	7
		1.4 Beladiri	34	1
		1.5 Aktivitas	35, 36	2
		Luar Kelas	37 s/d 39	3
	Prasarana	1.1 Permainan	40 s/d 43	4
		1.2 Atletik	44 s/d 46	3
		1.3 Senam	47 s/d 50	4
		1.4 Beladiri	51	1
		1.5 Akuatik	-	-
		1.6 Aktivitas	-	-
	Perkakas	1.1 Permainan	52 s/d 55	5
		1.2 Atletik	56 s/d 58	3
		1.3 Senam	59	1
		1.4 Beladiri	60	1
		1.5 Akuatik	-	-
		1.6 Aktivitas	61 s/d 63	3
		Luar Kelas		
				63

(Sumber : Imam Dwi Saputro, 2014 : 26)

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK SMA di seluruh Kabupaten Bantaeng ini dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan juga dokumentasi. Informasi didapatkan dari kunjungan peneliti ke SMA di Kabupaten Bantaeng, dan dibantu oleh guru PJOK untuk menilai ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data statistik di lokasi penelitian untuk mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Rozi (2022 : 26) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menyusun, mengolah, dan menganalisis data angka sehingga menghasilkan data yang teratur, ringkas, dan jelas tentang gejala, peristiwa, atau keadaan yang diamati. menggunakan rumus klasifikasi yang telah ditetapkan. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang mengkategorisasikan jenis data yang diperoleh melalui lembar observasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan ketersediaan/keberadaan dan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas PJOK dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Penilaian

Rentangan Norma	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$M = \text{Mean}$

$\text{SD} = \text{Standar Deviasi}$

Hasil kategorisasi data tersebut kemudian akan di masukkan kedalam analisis

persentase untuk mencari nilai persen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = jumlah sampel

100% = konstanta

(Sumber : Imam Dwi Saputro, 2014 : 28)

Kemudian untuk menentukan kategorisasi kelayakan dan status kepemilikan maka hasil tersebut akan dimasukkan kedalam rumus persentase dengan menggunakan rumus

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100 \%$$

(Sumber : Faqih Miftakhul Huda, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka diperoleh hasil data di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng dengan hasil yang berbeda-beda. Hasil data tersebut dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, yaitu ketersediaan/keberadaan, jumlah ketersediaan, kelayakan dan kepemilikan sarana, prasarana dan fasilitas PJOK. Pada penelitian ini, akan dijelaskan atau dideskripsikan dari hasil data masing-masing faktor yang akan diolah dilihat dari nilai modus, median, mean (rerata) maupun standar deviasinya. Selain itu untuk memperjelas olahan data, juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang hasil olahan yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

1. Ketersediaan/keberadaan sarana PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh hasil data ketersediaan/keberadaan sarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng hasilnya berbeda satu dengan yang lain. Adapun hasil data tersebut dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Data Ketersediaan/Keberadaan Sarana PJOK

No.	Nama Sarana	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
1	Bola voli	√	√	√	√	√	√	6
2	Net voli	√	√	√	√	√	√	6
3	Bola basket	√	√	√	√	√	√	6
4	Jaring basket	√	√	√	√	-	-	4
5	Bola sepak	√	√	√	√	√	√	6
6	Jaring gawang	√	√	√	√	-	-	4
7	Bola tangan	-	-	-	-	-	-	0
8	Jaring gawang	√	√	√	√	-	-	4
9	Bola kasti	-	-	-	-	√	-	1
10	Pemukul kasti	-	-	-	-	-	-	0
11	Bola <i>rounders</i>	-	-	-	-	√	-	1
12	Pemukul <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	0
13	Net <i>badminton</i>	√	√	√	√	√	√	6
14	<i>Shuttle cock</i>	√	-	√	√	-	-	3
15	Raket	√	√	√	√	√	√	6
16	Bet tenis meja	√	√	√	√	√	√	6
17	Net tenis meja	√	√	√	√	√	-	5
18	Bola tenis meja	√	√	√	√	√	√	6
19	Bola takraw	√	√	√	√	√	√	6
20	Net takraw	√	√	√	√	√	√	6
21	Galah lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0
22	Meteran	√	-	√	√	-	-	3
23	Bendera kecil	-	-	-	-	-	-	0
24	Nomor dada	-	-	-	-	-	-	0
25	Tongkat estafet	√	√	√	√	√	√	6
26	<i>Start block</i>	-	-	√	√	-	-	2
27	Gada	-	-	-	-	-	-	0
28	Simpai	-	-	-	-	-	-	0
29	Balok senam	-	-	-	-	-	-	0
30	Tongkat senam	-	-	-	-	-	-	0
31	Kaset SKJ	-	-	-	-	-	-	0
32	Kaset SSB	-	-	-	-	-	-	0
33	<i>Tape recorder</i>	-	-	-	-	-	-	0
34	Pakaian bela diri	-	-	-	-	-	-	0
35	Pelampung renang	-	-	-	-	-	-	0
36	Kepet renang	-	-	-	-	-	-	0
37	Tali plastik	-	-	-	-	-	-	0
38	Tenda	-	-	-	-	-	-	0
39	Tongkat	-	-	√	√	-	-	2
Jumlah		17	15	19	19	14	11	95

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa sarana PJOK yang dimiliki oleh tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan jumlahnya berbeda-beda. Dari 39 keseluruhan jenis sarana, dapat diketahui bahwa terdapat 2 sekolah yang memiliki sarana PJOK paling banyak, yaitu SMA Negeri 4

Bantaeng dan SMA Negeri 3 Bantaeng yang berjumlah 19 buah. Kedua sekolah tersebut memiliki ketersediaan dengan jenis sarana yang sama. Sedangkan sekolah yang memiliki sarana PJOK paling sedikit adalah SMA Negeri 6 Bantaeng, sekolah ini hanya memiliki 11 dari 39 jenis sarana. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa dari 39 jenis sarana PJOK, terdapat 11 sarana PJOK yang dimiliki oleh semua SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng, yakni bola voli, net voli, bola basket, bola sepak, net *badminton*, raket, bet tenis meja, bola tenis meja, bola takraw, net takraw dan tongkat estafet. Sedangkan terdapat 17 sarana yang tidak dimiliki sama sekali oleh semua SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yaitu bola tangan, pemukul kasti, pemukul *rounders*, bedera kecil, nomor dada, gada, simpai, balok senam, tongkat senam, kaset SKJ, kaset SSB, *tape recorder*, pakaian bela diri, pelampung renang, kepet renang, tali plastik dan tenda.

2. Jumlah ketersediaan sarana PJOK

Setelah melakukan proses observasi, maka diperoleh data jumlah ketersediaan sarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Data Jumlah Ketersediaan PJOK

No.	Nama Sarana	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
1	Bola voli	13	4	4	6	5	1	33
2	Net voli	3	3	3	5	1	1	16
3	Bola basket	10	9	3	7	7	1	37
4	Jaring basket	2	2	2	2	-	-	8
5	Bola sepak	10	3	2	14	16	1	46
6	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8
7	Bola tangan	-	-	-	-	-	-	0
8	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8
9	Bola kasti	-	-	-	-	2	-	2
10	Pemukul kasti	-	-	-	-	-	-	0
11	Bola <i>rounders</i>	-	-	-	-	2	-	2
12	Pemukul <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	0
13	Net <i>badminton</i>	1	1	2	2	2	1	9
14	<i>Shuttle cock</i>	2	-	1	5	-	-	8
15	Raket	3	11	10	8	2	1	35
16	Bet tenis meja	2	4	4	8	4	2	24
17	Net tenis meja	1	1	2	3	1	-	8
18	Bola tenis meja	3	3	3	12	4	1	26
19	Bola takraw	10	5	3	19	4	1	42
20	Net takraw	1	1	2	2	2	1	9
21	Galah lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0
22	Meteran	1	-	2	1	-	-	4
23	Bendera kecil	-	-	-	-	-	-	0
24	Nomor dada	-	-	-	-	-	-	0
25	Tongkat estafet	5	10	11	12	8	5	51
26	<i>Start block</i>	-	-	5	4	-	-	9
27	Gada	-	-	-	-	-	-	0
28	Simpai	-	-	-	-	-	-	0
29	Balok senam	-	-	-	-	-	-	0
30	Tongkat senam	-	-	-	-	-	-	0
31	Kaset SKJ	-	-	-	-	-	-	0
32	Kaset SSB	-	-	-	-	-	-	0
33	<i>Tape recorder</i>	-	-	-	-	-	-	0
34	Pakaian bela diri	-	-	-	-	-	-	0
35	Pelampung renang	-	-	-	-	-	-	0
36	Kepet renang	-	-	-	-	-	-	0
37	Tali plastik	-	-	-	-	-	-	0
38	Tenda	-	-	-	-	-	-	0
39	Tongkat	-	-	15	10	-	-	25
Jumlah		71	61	78	124	60	16	410

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana PJOK yang dimiliki oleh masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng jumlahnya berbeda-beda. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa total keseluruhan jumlah sarana PJOK yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak

410 buah dengan jumlah sarana PJOK paling banyak dimiliki oleh SMA Negeri 4 Bantaeng sebanyak 124 buah. Jumlah sarana PJOK paling banyak kedua dimiliki oleh SMA Negeri 3 Bantaeng sebanyak 78 buah. Sedangkan jumlah sarana PJOK yang paling sedikit dimiliki oleh SMA Negeri 6 Bantaeng sebanyak 16 buah. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana PJOK yang berada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng paling banyak adalah tongkat estafet sebanyak 51 buah, jumlah sarana PJOK paling banyak kedua adalah bola sepak sebanyak 46 buah dan jumlah sarana PJOK paling banyak ketiga adalah bola takraw sebanyak 42 buah. Sedangkan jumlah sarana PJOK yang paling sedikit adalah bola kasti dan bola *rounders* sebanyak 2 buah. Terdapat juga sarana PJOK yang berjumlah sama, yakni net *badminton* net takraw dan *start block* sebanyak 9 buah, *jaring* basket, *jaring* gawang dan net tenis meja sebanyak 8 buah serta bola kasti dan bola *rounders* sebanyak 2 buah.

3. Kelayakan sarana PJOK

Setelah melalui tahap observasi, maka diperoleh data kelayakan sarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yang hasilnya dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Data Kelayakan Sarana PJOK

No.	Nama Sarana	Sekolah						L	TL
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6		
1	Bola voli	13	4	4	6	5	1	31	2
2	Net voli	3	3	3	5	1	1	16	0
3	Bola basket	10	9	3	7	7	1	31	6
4	Jaring basket	2	2	2	2	-	-	6	2
5	Bola sepak	10	3	2	14	16	1	36	10
6	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8	0
7	Bola tangan	-	-	-	-	-	-	0	0
8	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8	0
9	Bola kasti	-	-	-	-	2	-	2	0
10	Pemukul kasti	-	-	-	-	-	-	0	0
11	Bola <i>rounders</i>	-	-	-	-	2	-	2	0
12	Pemukul <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	0	0
13	Net <i>badminton</i>	1	1	2	2	2	1	9	0
14	<i>Shuttle cock</i>	2	-	1	5	-	-	8	0
15	Raket	3	11	10	8	2	1	35	0
16	Bet tenis meja	2	4	4	8	4	2	24	0
17	Net tenis meja	1	1	2	3	1	-	8	0
18	Bola tenis meja	3	3	3	12	4	1	26	0
19	Bola takraw	10	5	3	19	4	1	42	0
20	Net takraw	1	1	2	2	2	1	9	0
21	Galah lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0	0
22	Meteran	1	-	2	1	-	-	4	0
23	Bendera kecil	-	-	-	-	-	-	0	0
24	Nomor dada	-	-	-	-	-	-	0	0
25	Tongkat estafet	5	10	11	12	8	5	51	0
26	<i>Start block</i>	-	-	5	4	-	-	9	0
27	Gada	-	-	-	-	-	-	0	0
28	Simpai	-	-	-	-	-	-	0	0
29	Balok senam	-	-	-	-	-	-	0	0
30	Tongkat senam	-	-	-	-	-	-	0	0
31	Kaset SKJ	-	-	-	-	-	-	0	0
32	Kaset SSB	-	-	-	-	-	-	0	0
33	<i>Tape recorder</i>	-	-	-	-	-	-	0	0
34	Pakaian bela diri	-	-	-	-	-	-	0	0
35	Pelampung renang	-	-	-	-	-	-	0	0
36	Kepet renang	-	-	-	-	-	-	0	0
37	Tali plastik	-	-	-	-	-	-	0	0
38	Tenda	-	-	-	-	-	-	0	0
39	Tongkat	-	-	15	10	-	-	25	0
Jumlah		71	61	78	124	60	16	390	20

Dari hasil data yang telah disusun dalam tabel 8 di atas maka dapat diketahui bahwa mayoritas sarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng masuk dalam kategori layak. Meskipun demikian, masih terdapat sekurang-kurangnya 20 sarana PJOK dari 4 jenis sarana yang masih berada dalam kategori tidak layak.

Sarana tersebut diantaranya yaitu 2 buah bola voli, 6 buah bola basket, 2 buah jaring basket dan 10 buah bola sepak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa sarana PJOK yang dalam kondisi layak berjumlah sebanyak 390 buah dari 39 jenis sarana dan 17 jenis sarana dalam keadaan layak sepenuhnya.

4. Kepemilikan sarana PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh data kepemilikan sarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Data Kepemilikan Sarana PJOK

No.	Nama Sarana	Sekolah						MS	M J	M Y
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6			
1	Bola voli	13	4	4	6	5	1	33		
2	Net voli	3	3	3	5	1	1	16		
3	Bola basket	10	9	3	7	7	1	37		
4	Jaring basket	2	2	2	2	-	-	8		
5	Bola sepak	10	3	2	14	16	1	46		
6	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8		
7	Bola tangan	-	-	-	-	-	-	0		
8	Jaring gawang	2	2	2	2	-	-	8		
9	Bola kasti	-	-	-	-	2	-	2		
10	Pemukul kasti	-	-	-	-	-	-	0		
11	Bola <i>rounders</i>	-	-	-	-	2	-	2		
12	Pemukul <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	0		
13	Net <i>badminton</i>	1	1	2	2	2	1	9		
14	<i>Shuttle cock</i>	2	-	1	3	-	-	6		
15	Raket	3	11	10	8	2	1	35		
16	Bet tenis meja	2	4	4	8	4	2	24		
17	Net tenis meja	1	1	2	3	1	-	8		
18	Bola tenis meja	3	3	3	12	4	1	26	3	
19	Bola takraw	10	3	3	19	4	1	40		
20	Net takraw	1	1	2	2	2	1	9		
21	Galah lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0		
22	Meteran	1	-	2	1	-	-	4		
23	Bendera kecil	-	-	-	-	-	-	0		
24	Nomor dada	-	-	-	-	-	-	0		
25	Tongkat estafet	5	10	11	12	8	3	51		
26	<i>Start block</i>	-	-	3	4	-	-	7		
27	Gada	-	-	-	-	-	-	0		
28	Simpai	-	-	-	-	-	-	0		
29	Balok senam	-	-	-	-	-	-	0		
30	Tongkat senam	-	-	-	-	-	-	0		
31	Kaset SKJ	-	-	-	-	-	-	0		
32	Kaset SSB	-	-	-	-	-	-	0		
33	<i>Tape recorder</i>	-	-	-	-	-	-	0		
34	Pakzian bela diri	-	-	-	-	-	-	0		
35	Pelampung renang	-	-	-	-	-	-	0		
36	Kepet renang	-	-	-	-	-	-	0		
37	Tali plastik	-	-	-	-	-	-	0		
38	Tenda	-	-	-	-	-	-	0		
39	Tongkat	-	-	13	10	-	-	23		
Jumlah		71	61	78	124	60	16	401	3	

Dari hasil tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa sarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan hampir keseluruhan berstatus milik sendiri. Dari 39 jenis sarana, terdapat 1 sarana yang diperoleh dengan cara meminjam. Sarana yang dimaksud adalah 3 buah bola tenis meja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan sarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng secara garis besar adalah milik sendiri sehingga dari 39 sarana, terdapat 407 sarana yang berstatus milik sendiri, 3 sarana yang berstatus meminjam dan tidak ada sarana PJOK yang berstatus menyewa.

5. Ketersediaan/keberadaan prasarana PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh hasil data ketersediaan/keberadaan prasarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Adapun hasil data tersebut dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Data Ketersediaan/Keberadaan Prasarana PJOK

No.	Nama Prasarana	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
40	Gawang	√	√	√	√	√	-	5
41	Ring basket	√	√	√	√	√	-	5
42	Meja tenis	√	√	√	√	√	-	5
43	Papan skor	-	-	-	-	-	-	0
44	Tiang lompat tinggi	-	-	-	√	-	-	1
45	Busa lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0
46	Mistar lompat tinggi	-	-	-	√	-	-	1
47	Matras	-	√	√	√	√	-	4
48	Balok seimbang	-	-	-	-	-	-	0
49	Bangku swedia	-	-	-	-	-	-	0
50	Peti	-	-	-	-	-	-	0
51	Samsak	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah		3	4	4	6	4	0	21

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa prasarana PJOK yang dimiliki oleh tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan jumlahnya berbeda-beda. Dari 12 keseluruhan jenis prasarana, dapat diketahui

bahwa sekolah yang memiliki prasarana PJOK paling banyak adalah SMA Negeri 4 Bantaeng sebanyak 6 buah. Sedangkan SMA Negeri 6 Bantaeng belum memiliki prasarana apapun untuk menunjang kegiatan pembelajaran PJOK di kelas. Selain itu, terdapat sekolah yang memiliki ketersediaan prasarana PJOK yang sama yakni sebanyak 4 buah. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri 2 Bantaeng, SMA Negeri 3 Bantaeng dan SMA Negeri 5 Bantaeng. Sedangkan SMA Negeri 1 Bantaeng hanya memiliki 3 jenis prasarana. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa dari 12 jenis prasarana PJOK, terdapat 6 prasarana yang tidak dimiliki sama sekali oleh semua SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yaitu papan skor, busa lompat tinggi, balok seimbang, bangku swedia, peti dan samsak.

6. Jumlah ketersediaan prasarana PJOK

Setelah melakukan proses observasi, maka diperoleh data jumlah ketersediaan prasarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Data Jumlah Ketersediaan Prasarana PJOK

No.	Nama Prasarana	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
40	Gawang	2	2	2	4	4	-	14
41	Ring basket	2	2	2	2	1	-	9
42	Meja tenis	1	1	2	2	1	-	7
43	Papan skor	-	-	-	-	-	-	0
44	Tiang lompat tinggi	-	-	-	2	-	-	2
45	Busa lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	0
46	Mistar lompat tinggi	-	-	-	1	-	-	1
47	Matras	-	2	1	1	1	-	5
48	Balok seimbang	-	-	-	-	-	-	0
49	Bangku swedia	-	-	-	-	-	-	0
50	Peti	-	-	-	-	-	-	0
51	Samsak	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah		5	7	7	12	7	0	38

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah ketersediaan prasarana PJOK yang dimiliki oleh masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng jumlahnya bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa total

keseluruhan jumlah prasarana PJOK yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 38 buah dengan jumlah prasarana PJOK paling banyak dimiliki oleh SMA Negeri 4 Bantaeng sebanyak 12 buah. Prasarana tersebut meliputi 4 buah gawang, 2 buah *ring* basket, 2 buah meja tenis, 2 buah tiang lompat tinggi, 1 buah mistar lompat tinggi, dan 1 buah matras. Sedangkan jumlah prasarana PJOK yang paling sedikit dimiliki oleh SMA Negeri 6 Bantaeng sebanyak 0 buah atau belum memiliki prasarana PJOK. Selain itu, terdapat sekolah yang memiliki jumlah prasarana PJOK dengan jumlah ketersediaan yang sama, yaitu SMA Negeri 2 Bantaeng, SMA Negeri 3 Bantaeng dan SMA Negeri 5 Bantaeng dengan jumlah ketersediaan prasarana PJOK sebanyak 7 buah. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa jumlah prasarana PJOK yang berada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng paling banyak adalah gawang sebanyak 14 buah. Jumlah prasarana PJOK paling banyak kedua adalah *ring* basket sebanyak 9 buah. Sedangkan jumlah prasarana PJOK yang paling sedikit adalah mistar lompat tinggi sebanyak 1 buah.

7. Kelayakan prasarana PJOK

Setelah melalui tahap observasi, maka diperoleh data kelayakan prasarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yang hasilnya dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Data Kelayakan Prasarana PJOK

No.	Nama Prasarana	Sekolah						VL	TL
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6		
40	Gawang	2	2	2	4	4	-	12	2
41	Ring basket	2	2	2	2	1	-	7	2
42	Meja tenis	1	1	2	2	1	-	7	0
43	Papan skor	-	-	-	-	-	-	-	0
44	Tiang lompat tinggi	-	-	-	2	-	-	2	0
45	Busa lompat tinggi	-	-	-	-	-	-	-	0
46	Mistar lompat tinggi	-	-	-	1	-	-	1	0
47	Matras	-	2	1	1	1	-	5	0
48	Balok seimbang	-	-	-	-	-	-	-	0
49	Bangku swedia	-	-	-	-	-	-	-	0
50	Peti	-	-	-	-	-	-	-	0
51	Samsak	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah		5	7	7	12	7	0	34	4

Dari hasil data yang telah disusun dalam tabel 12 di atas maka dapat diketahui bahwa hampir keseluruhan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng masuk dalam kategori layak. Masih terdapat 4 prasarana PJOK dari 2 jenis prasarana yang termasuk dalam kategori tidak layak. Prasarana tersebut adalah 2 buah gawang dan 2 buah *ring* basket. Sehingga dapat diketahui bahwa prasarana PJOK yang dalam kondisi layak berjumlah sebanyak 34 buah dari 12 jenis prasarana dan 4 jenis prasarana dalam keadaan layak sepenuhnya.

8. Kepemilikan prasarana PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh data kepemilikan prasarana PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Data Kepemilikan Prasarana PJOK

No.	Nama Prasarana	Sekolah						M S	MJ	M Y
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6			
40	Gawang	2	2	2	4	4	-	10	4	
41	Ring basket	2	2	2	2	1	-	9	0	
42	Meja tenis	1	1	2	2	1	-	7	0	
43	Papan skor	-	-	-	-	-	-		0	
44	Tiang lompat tinggi	-	-	-	2	-	-	2	0	
45	Busa lompat tinggi	-	-	-	-	-	-		0	
46	Mistar lompat tinggi	-	-	-	1	-	-	1	0	
47	Matras	-	2	1	1	1	-	5	0	
48	Balok seimbang	-	-	-	-	-	-		0	
49	Bangku swedia	-	-	-	-	-	-		0	
50	Peti	-	-	-	-	-	-		0	
51	Samsak	-	-	-	-	-	-		0	
Jumlah		5	7	7	12	7	0	34	4	

Dari hasil tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan hampir keseluruhan berstatus milik sendiri. Dari 12 jenis prasarana, terdapat 1 prasarana yang diperoleh dengan cara meminjam. Prasarana yang dimaksud adalah 4 buah gawang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng secara garis besar adalah milik sendiri. Namun dari 12 prasarana PJOK, terdapat 1 jenis prasarana yang berstatus meminjam dan tidak ada prasarana PJOK yang berstatus menyewa.

9. Ketersediaan/keberadaan fasilitas PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh hasil data ketersediaan/keberadaan fasilitas PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng hasilnya berbeda satu dengan yang lain. Adapun hasil data tersebut dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Data Ketersediaan/Keberadaan Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
52	Lapangan sepak bola	-	-	-	√	√	-	2
53	Lapangan bola voli	√	√	√	√	√	√	6
54	Lapangan basket	√	√	√	√	√	-	5
55	Lapangan <i>badminton</i>	√	√	√	√	√	√	6
56	Lapangan sepak takraw	√	√	√	√	√	√	6
57	Lapangan lempar lembing	√	√	√	√	√	√	6
58	Bak lompat jauh	√	-	√	√	√	-	4
59	<i>Hall</i> senam	√	-	-	√	-	-	2
60	<i>Hall</i> bela diri	√	-	-	√	-	-	2
61	Gudang olahraga	√	√	√	√	-	-	4
62	Halaman sekolah	√	√	√	√	√	√	6
63	Lapangan olahraga	√	√	√	√	√	√	6
Jumlah		11	8	9	12	9	6	55

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa fasilitas PJOK yang dimiliki oleh tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan jumlahnya bervariasi. Dari 12 keseluruhan jenis fasilitas, dapat diketahui bahwa sekolah yang memiliki fasilitas PJOK paling banyak adalah SMA Negeri 4 Bantaeng dengan jumlah sebanyak 12 buah. Sekolah yang memiliki fasilitas PJOK paling banyak kedua adalah SMA Negeri 1 Bantaeng sebanyak 11 buah. Sedangkan sekolah yang memiliki fasilitas PJOK paling sedikit adalah SMA Negeri 6 Bantaeng sebanyak 6 buah. Selain itu, terdapat sekolah yang memiliki ketersediaan fasilitas PJOK yang sama. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri 3 Bantaeng dan SMA Negeri 5 Bantaeng yang memiliki 9 buah fasilitas PJOK. Sedangkan SMA Negeri 2 Bantaeng hanya memiliki 8 buah fasilitas. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa dari 12 jenis fasilitas PJOK, terdapat 6 fasilitas yang dimiliki oleh semua SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yaitu lapangan bola voli, lapangan

badminton, lapangan lempar lembing, lapangan sepak takraw, halaman sekolah dan lapangan olahraga.

10. Jumlah ketersediaan fasilitas PJOK

Setelah melakukan kegiatan observasi, maka diperoleh data jumlah ketersediaan fasilitas PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Data Jumlah Ketersediaan Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas	Sekolah						Jml
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	
52	Lapangan sepak bola	-	-	-	1	1	-	2
53	Lapangan bola voli	2	1	2	2	1	1	9
54	Lapangan basket	1	1	1	1	1	-	5
55	Lapangan <i>badminton</i>	1	1	1	1	1	1	6
56	Lapangan sepak takraw	1	1	2	2	1	1	8
57	Lapangan lempar lembing	1	1	1	1	1	1	6
58	Bak lompat jauh	1	-	1	1	1	-	4
59	<i>Hall</i> senam	1	-	-	1	-	-	2
60	<i>Hall</i> bela diri	1	-	-	1	-	-	2
61	Gudang olahraga	2	1	1	1	-	-	5
62	Halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	6
63	Lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		13	8	11	14	9	6	61

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa jumlah ketersediaan fasilitas PJOK yang dimiliki oleh masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng jumlahnya berbeda-beda. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa total keseluruhan jumlah fasilitas PJOK yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 61 buah. SMA Negeri 4 Bantaeng memiliki semua fasilitas PJOK, yakni sebanyak 14 buah. Jumlah fasilitas PJOK yang paling sedikit dimiliki oleh SMA Negeri 6 Bantaeng sebanyak 6 buah. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa jumlah fasilitas PJOK yang berada di SMA Negeri se-Kabupaten

Bantaeng paling banyak adalah lapangan bola voli sebanyak 9 buah. Jumlah fasilitas PJOK paling banyak kedua adalah lapangan sepak takraw sebanyak 8 buah. Sedangkan jumlah fasilitas PJOK yang paling sedikit adalah lapangan sepak bola, *hall* senam dan *hall* beladiri sebanyak 2 buah.

11. Kelayakan fasilitas PJOK

Setelah melalui tahap observasi, maka diperoleh data kelayakan fasilitas PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng yang hasilnya dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Data Kelayakan Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas	Sekolah						L	TL
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6		
52	Lapangan sepak bola	-	-	-	1	1	-	2	0
53	Lapangan bola voli	2	1	2	2	1	1	8	1
54	Lapangan basket	1	1	1	1	1	-	4	1
55	Lapangan <i>badminton</i>	1	1	1	1	1	1	6	0
56	Lapangan sepak takraw	1	1	2	2	1	1	7	1
57	Lapangan lempar lembing	1	1	1	1	1	1	4	2
58	Bak lompat jauh	1	-	1	1	1	-	0	4
59	<i>Hall</i> senam	1	-	-	1	-	-	2	0
60	<i>Hall</i> bela diri	1	-	-	1	-	-	2	0
61	Gudang olahraga	2	1	1	1	-	-	4	1
62	Halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	6	0
63	Lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6	0
Jumlah		13	8	11	14	9	6	51	10

Dari hasil data yang telah disusun dalam tabel 16 di atas maka dapat diketahui bahwa kondisi fasilitas PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng tidak sepenuhnya layak. Masih terdapat 10 fasilitas PJOK dari 6 jenis fasilitas yang termasuk dalam kategori tidak layak. Fasilitas tersebut adalah 1 buah lapangan voli, 1 buah lapangan basket, 1 buah lapangan takraw, 2 buah lapangan lempar lembing, 4 buah bak lompat jauh dan 1 buah gudang olahraga yang tidak layak pakai.

Sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas PJOK yang dalam kondisi layak berjumlah sebanyak 51 buah dari 12 jenis fasilitas dan 6 jenis fasilitas dalam keadaan layak sepenuhnya.

12. Kepemilikan fasilitas PJOK

Setelah melalui proses pengambilan data, maka diperoleh data kepemilikan fasilitas PJOK di tiap SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Data Kepemilikan Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas	Sekolah						MS	MJ	MY
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6			
52	Lapangan sepak bola	-	-	-	1	1	-	0	2	
53	Lapangan bola voli	2	1	2	2	1	1	8	1	
54	Lapangan basket	1	1	1	1	1	-	5	0	
55	Lapangan <i>badminton</i>	1	1	1	1	1	1	6	0	
56	Lapangan sepak takraw	1	1	2	2	1	1	8		
57	Lapangan lempar lembing	1	1	1	1	1	1	4	2	
58	Bak lompat jauh	1	-	1	1	1	-	4	0	
59	<i>Hall</i> senam	1	-	-	1	-	-	2	0	
60	<i>Hall</i> bela diri	1	-	-	1	-	-	2	0	
61	Gudang olahraga	2	1	1	1	-	-	5	0	
62	Halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	6	0	
63	Lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6	0	
Jumlah		13	8	11	14	9	6	56	5	

Dari hasil tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa fasilitas PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tidak semua berstatus milik sendiri. Dari 12 jenis fasilitas, terdapat 3 fasilitas yang diperoleh dengan cara meminjam. Fasilitas tersebut adalah 2 buah lapangan sepak bola, 1 buah lapangan bola voli dan 2 buah lapangan lempar lembing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan fasilitas PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng adalah tidak sepenuhnya milik sendiri. Namun dari 12 fasilitas PJOK, terdapat 3

jenis fasilitas yang berstatus meminjam dan tidak ada fasilitas PJOK yang berstatus menyewa.

B. Pengolahan Data

1. Ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK

Setelah dihitung ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng, maka hasil data tersebut dalam dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 18. Keseluruhan Ketersediaan/Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah (sarana, prasarana dan fasilitas)
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	31
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	27
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	32
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	37
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	27
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	17

Berdasarkan tabel 18 tentang keseluruhan ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK, maka dapat ditentukan :

Mean (M) : 28,5

Standar Deviasi (SD) : 6,7

Setelah dimasukkan kedalam rumus, maka hasil dapat dilihat dalam tabel kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 19. Kategorisasi Ketersediaan/Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK

Rentangan Norma	Kategori
$X > 38,55$	Baik Sekali
$31,38 < X \leq 38,55$	Baik
$25,13 < X \leq 31,38$	Sedang
$18,38 < X \leq 25,13$	Kurang
$X \leq 18,38$	Kurang Sekali

Tabel 20. Keseluruhan Ketersediaan/Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK

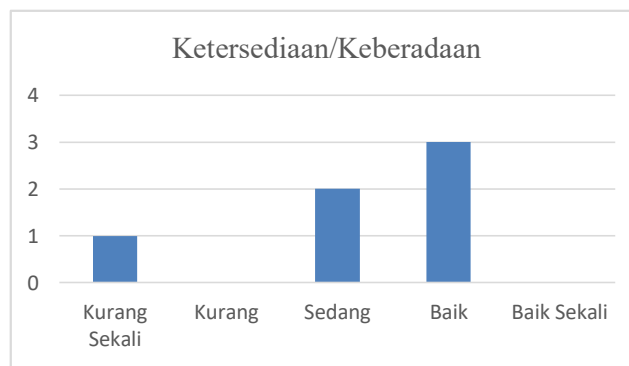
No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah (sarana, prasarana dan fasilitas)	Hasil Kategorisasi
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	31	Baik
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	27	Sedang
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	32	Baik
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	37	Baik
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	27	Sedang
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	17	Kurang Sekali

Agar lebih memudahkan pembaca, maka hasil kategorisasi pada tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 21. Frekuensi Ketersediaan/Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK

		Frekuensi	persen	Valid persen	Kumulatif persen
Valid	Baik Sekali	0	0,0	0,0	0,0
	Baik	3	50,0	50,0	50,0
	Sedang	2	33,3	33,3	83,3
	Kurang	0	0,0	0,0	83,3
	Kurang Sekali	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan keseluruhan ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya diolah menurut kategorisasi nilai yang telah ditetapkan peneliti, dapat dilihat pada tabel 19. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus kategorisasi, maka dapat di lihat pada tabel 20 merupakan hasil kategorisasi ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Kemudian agar lebih memudahkan, maka disajikan dalam tabel frekuensi pada tabel 21. Diketahui bahwa ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng hasilnya bervariasi. Terdapat 3 SMA dalam kategori baik dengan persentase 50.0%, kemudian terdapat 2 SMA dalam kategori sedang dengan persentase 33,3% dan terdapat 1 SMA dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,7%. Untuk memudahkan dalam mengetahui ketersediaan/keberadaan sarana dan prasarana PJOK, peneliti membuat grafik histogram yang dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 2. Grafik Histogram Ketersediaan/Keberadaan Sarana dan Prasarana PJOK

2. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK

Tabel 22. Keseluruhan Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah (sarana, prasarana dan fasilitas)
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	89
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	76
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	96
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	150
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	76
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	22

Berdasarkan keseluruhan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK pada tabel 22, maka dapat ditentukan :

Mean (M) : 84,8
Standar Deviasi (SD) : 41,2

Setelah dimasukkan kedalam rumus, maka memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 23. Kategorisasi Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

Rentangan Norma	Kategori
$X > 146,6$	Baik Sekali
$105,4 < X \leq 146,6$	Baik
$64,2 < X \leq 105,4$	Sedang
$23 < X \leq 64,2$	Kurang
$X \leq 23$	Kurang Sekali

Tabel 24. Hasil Kategorisasi Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

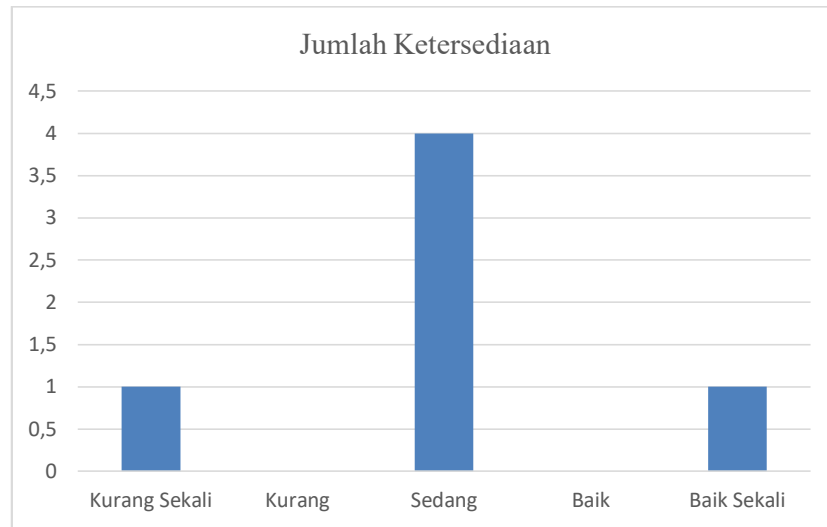
No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah (sarana, prasarana dan fasilitas)	Hasil Kategorisasi
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	89	Sedang
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	76	Sedang
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	96	Sedang
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	150	Baik Sekali
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	76	Sedang
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	22	Kurang Sekali

Agar lebih memudahkan maka hasil kategorisasi pada tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 25. Frekuensi Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

		Frekuensi	Persen	Valid persen	Kumulatif persen
Valid	Baik Sekali	1	16,7	16,7	16,7
	Baik	0	0,0	0,0	16,7
	Sedang	4	66,6	66,6	83,3
	Kurang	0	0,0	0,0	83,3
	Kurang Sekali	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya diolah menurut kategorisasi nilai yang telah ditetapkan peneliti, dapat dilihat pada tabel 23. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus kategorisasi, maka dapat dilihat pada tabel 24 merupakan hasil kategorisasi jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Kemudian agar lebih memudahkan, maka disajikan dalam tabel frekuensi pada tabel 25. Diketahui bahwa jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng hasilnya terdapat 1 SMA dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,7%, kemudian terdapat 4 SMA dalam kategori sedang dengan persentase 66,6% dan terdapat 1 SMA dalam kategori baik sekali dengan persentase 16,7%. Untuk memudahkan dalam mengetahui jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, peneliti membuat grafik histogram yang dapat dilihat dalam gambar berikut.



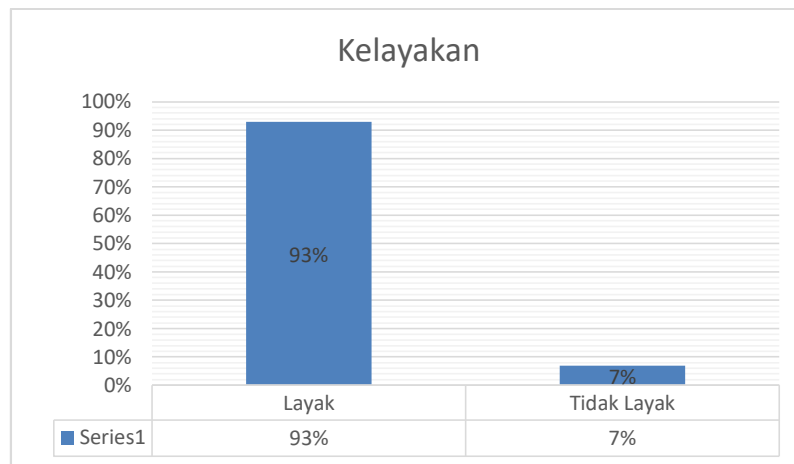
Gambar 3. Grafik Histogram Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

3. Kelayakan sarana dan prasarana PJOK

Tabel 26. Keseluruhan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah (sarana, prasarana dan fasilitas)		Persentase (%)	
		Layak (L)	Tidak Layak (TL)	Layak (L)	Tidak Layak (TL)
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	85	4	95%	5%
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	64	12	85%	15%
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	94	2	98%	2%
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	149	1	99%	1%
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	60	16	79%	21%
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	21	1	99%	1%
Total Sebagian		473	36		
Total Keseluruhan		509			
Persentase		93%	7%		

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng layak digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dengan perbandingan persentase sarana dan prasarana PJOK yang layak sebesar 93% dan 7% untuk sarana dan prasarana PJOK yang tidak layak. Adapun cara menghitung sarana dan prasarana yang layak dengan menggunakan rumus Persentase = $\frac{\text{Jumlah sarpras yang layak}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100 \% = \frac{473}{509} \times 100 \% = 93\%$. Sedangkan untuk menghitung sarana dan prasarana yang tidak layak yakni persentase = $\frac{\text{Jumlah sarpras yang tidak layak}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100 \% = \frac{36}{509} \times 100 \% = 7\%$. Untuk memudahkan dalam mengetahui kelayakan sarana dan prasarana PJOK, peneliti membuat grafik histogram yang dapat dilihat dalam gambar berikut.



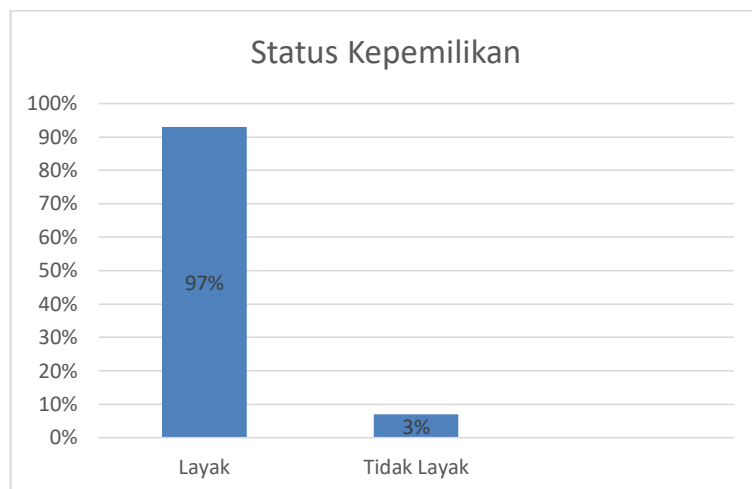
Gambar 4. Grafik Histogram Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK

4. Kepemilikan sarana dan prasarana PJOK

Tabel 27. Keseluruhan Kepemilikan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Nama SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan	Milik Sendiri (MS)	Meminjam (MJ)	Menyewa (MY)	Persentase
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	86	3	0	97%
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	74	2	0	98%
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	96	0	0	100%
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	146	4	0	97%
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	72	4	0	95%
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	22	0	0	100%
Total Sebagian		496	13	0	
Total Keseluruhan		509			
Persentase		97%	3%	0%	

Berdasarkan tabel 27 menunjukkan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus persentase, diketahui bahwa dari 509 keseluruhan sarana dan prasarana PJOK, terdapat 499 jenis sarana dan prasarana yang berstatus milik sendiri, 13 berstatus meminjam dan tidak sarana maupun prasarana yang menyewa. Sehingga kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan hasilnya 98% milik sendiri, 2% Meminjam dan tidak ada sekolah yang menyewa. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan milik sendiri. Untuk lebih jelasnya, hasil dapat dilihat dalam grafik histogram berikut ini.



Gambar 5. Grafik Histogram Kepemilikan Sarana dan Prasarana PJOK

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian terhadap sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan yang telah dilakukan sejak bulan Juni sampai Agustus 2023. Hasil penelitian ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu seberapa baik dan seberapa layak sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024.

Berdasarkan Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa mayoritas sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki oleh SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng adalah peralatan yang mendukung dalam materi pembelajaran PJOK. Namun masih terdapat beberapa jenis sarana maupun prasarana yang belum dimiliki atau tidak digunakan secara optimal oleh sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng. Sarana dan prasarana yang dimaksud antara lain jenis sarana dengan kategori senam (gada, simpai, balok senam, tongkat senam, kaset SKJ, kaset SSB dan *tape recorder*, balok seimbang, bangku swedia dan peti),

jenis sarana dengan kategori beladiri (pakaian beladiri dan samsak), jenis sarana dengan kategori akuatik (pelampung renang dan kepet renang) dan jenis sarana dengan kategori aktivitas luar kelas (tali plastik, tenda dan tongkat). Beberapa sekolah memiliki tongkat (aktivitas luar kelas) namun penggunaannya masih belum optimal dalam pembelajaran PJOK. Begitu juga dengan jenis permainan bola kecil seperti kasti, *rounders*, peralatan lompat tinggi dan papan skor, sarana dan prasarana tersebut masih minim untuk digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dikarenakan guru PJOK jarang memberikan materi tersebut. Selain itu tidak semua sekolah memiliki fasilitas gedung olahraga/*Hall*/aula sehingga olahraga yang membutuhkan fasilitas tersebut dialihkan ke lapangan olahraga terbuka.

Dari 39 jenis sarana, rata-rata sarana yang dimiliki oleh SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng hanya berkisar 40% dari total keseluruhan. Sedangkan rata-rata prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng berkisar 53% dari total keseluruhan 24 jenis prasarana (termasuk fasilitas). Itu menandakan masih banyak sarana yang masih belum dimiliki oleh SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng untuk digunakan dalam proses pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil data diatas dapat dilihat bahwa dari 6 SMA Negeri di Kabupaten Bantaeng, terdapat satu sekolah yang memiliki jumlah sarana dan prasarana PJOK lebih banyak dari sekolah lainnya sehingga sekolah tersebut masuk dalam kategori Baik Sekali dengan persentase 16,7%. Selanjutnya 4 sekolah masuk dalam kategori sedang dengan persentase 66,7%, dan satu sekolah masih dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,7%. Hal ini dapat dipengaruhi oleh jumlah ketersediaan sarana PJOK yang dimiliki oleh masing-masing sekolah

yang berbeda-beda. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki akan memberikan dampak terhadap proses pembelajaran PJOK.

Mengacu pada Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang kriteria sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran PJOK ada pada area olahraga/bermain. Diantaranya yakni bendera; perlengkapan bola voli (2 buah/sekolah); perlengkapan sepak bola (1 set/sekolah); perlengkapan basket (1 set/sekolah); 1 set/perlengkapan senam meliputi: matras, lompat, lompat tali, simpai, bola karet, tongkat, galah tunggal, gelang); 1 set/alat olah raga sekolah meliputi : lembing, cakram, sepak bola, tongkat estafet, bak loncat; perlengkapan kesenian budaya 1 set/sekolah; peralatan keterampilan; *Speaker* 1 set/sekolah; dan 1 buah *tape recorder*.

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa tidak semua SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng memiliki sarana dan prasarana yang tercantum dalam permendiknas No. 24 Tahun 2007. Hal tersebut dapat dilihat dari data di atas yang menunjukkan terdapat beberapa sarana dan prasarana PJOK yang tidak dimiliki oleh tiap sekolah, seperti peralatan senam (peti loncat, simpai, palang tunggal dan gelang), peralatan atletik (lembing cakram dan peluru) serta *tape recorder*. Meskipun demikian, proses pembelajaran PJOK tetap dapat berlangsung sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru PJOK.

Selain memiliki jumlah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK yang cukup, sekolah juga harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang layak dan memadai. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 12 tentang kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang menjelaskan bahwa

setiap satuan pendidikan formal maupun non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik.

Adapun standar kelayakan yang harus dimiliki oleh sarana dan prasarana PJOK di sekolah tidak menuntut untuk memiliki sarana dan prasarana PJOK yang baru ataupun berstandar nasional, namun terdapat kriteria-kriteria tertentu yang dapat dijadikan sebagai acuan sehingga suatu sarana dan prasarana PJOK dapat dikatakan layak atau memadai. Suryobroto (2004 : 16) menjelaskan tentang persyaratan suatu sarana dan prasarana PJOK dapat dikatakan layak apabila memenuhi syarat kelayakan, diantaranya adalah aman dari bahaya dan resiko, mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menarik perhatian siswa, membangun motivasi untuk bergerak, dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, dan mampu menyesuaikan dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa mayoritas sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan layak digunakan. Sekitar 93% data menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tergolong kategori layak, sedangkan 7% lainnya masih dalam kategori tidak layak. Kelayakan sarana dan prasarana PJOK ditentukan berdasarkan hasil observasi langsung peneliti ke SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng dengan memperhatikan standar kelayakan yang telah disebutkan sebelumnya. Dari 6 SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng terdapat sejumlah kecil sarana dan prasarana PJOK yang tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang tidak layak berasal dari

jenis bola, gawang dan beberapa fasilitas berupa lapangan dan bak lompat jauh. Hal itu disebabkan oleh pemakaian jangka panjang dan perawatan yang kurang teratur. Selain itu sarana dan prasarana yang jarang digunakan juga dapat menyebabkan sarana dan prasarana menjadi cepat rusak, berkarat, ditumbuhi jamur/lumut/rerumputan atau tidak layak digunakan sehingga dibutuhkan pembaharuan sarana dan prasarana PJOK oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil survei pada penelitian ini, peneliti dapat mengkategorikan setiap SMA Negeri se-kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng dapat dilihat dalam tabel 36 sebagai berikut.

Tabel 28. Hasil Kategorisasi Masing-Masing SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Nama SMA	Keberadaan	Kategori	Jumlah Ketersediaan	Kategori	Kelayakan	Kategori	Kepemilikan	Kategori
1	SMA Negeri 1 Bantaeng	31	Sedang	89	sedang	95%	Layak	97%	Milik sendiri
2	SMA Negeri 2 Bantaeng	27	Sedang	76	sedang	85%	Layak	98%	Milik sendiri
3	SMA Negeri 3 Bantaeng	32	Sedang	96	sedang	98%	Layak	100%	Milik sendiri
4	SMA Negeri 4 Bantaeng	37	Baik Sekali	150	Baik Sekali	99%	Layak	97%	Milik sendiri
5	SMA Negeri 5 Bantaeng	27	sedang	76	sedang	79%	Layak	95%	Milik sendiri
6	SMA Negeri 6 Bantaeng	17	Kurang sekali	22	Kurang sekali	99%	Layak	100%	Milik sendiri

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng terkait ketersediaan sarana dan prasarana PJOK maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023/2024 terdapat 1 SMA dalam kategori baik sekali dengan persentase 16,7%, kemudian terdapat 4 SMA dalam kategori sedang dengan persentase 66,6% dan terdapat 1 SMA dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,7%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng masih dalam kategori sedang dengan persentase 66,6%.
2. Setelah melakukan analisis data terkait kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan 2023/2024 layak digunakan. Hal itu dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa 93% sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam kategori layak dan 7% lainnya masih dalam kategori tidak layak. Kelayakan tersebut diukur berdasarkan hasil observasi langsung peneliti dengan berpatokan pada syarat

kelayakan menurut Suryobroto (2004 : 16) diantaranya adalah aman dari bahaya dan resiko, mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menarik perhatian siswa, membangun motivasi untuk bergerak, dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, dan mampu menyesuaikan dengan lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran terkait sarana dan prasarana PJOK dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau pihak instansi terkait, dengan mengetahui ketersediaan/ keberadaan, jumlah ketersediaan, kelayakan dan kepemilikan sarana dan prasarana PJOK maka pihak-pihak tersebut dapat mengambil langkah selanjutnya agar mampu mengatasi masalah ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dengan baik dan memperoleh hasil belajar sesuai yang diinginkan.
2. Untuk Pengajar PJOK, penelitian ini bisa digunakan sebagai tolak ukur pemberitahuan tentang sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki instansi sehingga bisa mengambil tindak lanjut terkait langkah inovasi atau bentuk modifikasi perencanaan dalam mengelola sarana dan prasarana PJOK di sekolah.
3. Bagi peneliti yang hendak mengambil penelitian sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tolak ukur yang dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun dalam pelaksanaan penelitian ini pasti terdapat kekurangan atau keterbatasan baik dalam pelaksanaannya maupun dari hasil penelitian, yaitu :

1. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri, maka perizinan harus melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Peneliti harus menunggu perizinan dari Kabupaten Bantaeng.
3. Peneliti harus menunggu jadwal kepala sekolah untuk meminta tanda tangan perizinan dari kepala sekolah agar penelitian dapat dilakukan.
4. Peneliti memerlukan bantuan dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. dikarenakan yang menjadi objek penelitian adalah sarana dan prasarana PJOK, maka pihak sekolah meminta agar penelitian ini didampingi oleh guru PJOK.
5. Peneliti harus menyesuaikan waktu guru PJOK di sekolah untuk mendampingi kegiatan penelitian.
6. Data yang diperoleh tidak terhitung secara menyeluruh. Masih terdapat sarana dan sarana yang tidak terhitung jelas jumlah pastinya.
7. Tidak semua sarana dan prasarana PJOK dapat terdokumentasikan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa sarana maupun yang masih tercecer.
8. Instrumen penelitian ini dikutip dari lembar observasi milik Antika Windiarti (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah divalidasi oleh ahli. Namun masih membutuhkan validasi dari para ahli lainnya melihat masih banyak sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK namun tidak tercantum dalam instrumen penelitian serta penentuan beberapa hasil yang kurang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Supriyono. (2022). Ketersediaan dan Kelayakan Prasarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 258.
- Ahmad, A. (2023). *Ketersediaan Prasarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Piyungan Bantul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asrori, A.N. (2022). *Survei Prasarana dan Prasarana PJOK SMP Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alhidayat, T. (2019). *Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005*. tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Huda, F.M. (2022). *Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3.
- Kumalasari, E.A. (2021). *survei prasarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Universitas Islam Riau.
- Oktavia, R. (2013). *Ketersedian Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Wilayah UPTD Galur, Lendah, Panjatan, Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Pemendiknas RI Nomor 24 tahun 2007*. tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Pemendikbud RI Nomor 21 tahun 2016*. tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *PP RI Nomor 19 Tahun 2005*. tentang Standar Oprasional Prasarana dan Prasarana Pendidikan.

- Pradana, A.P. (2019). *Survei Prasarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Bagi Tuna Daksa di Sekolah Luar Biasa se-Kecamatan Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, D.Y., & Wisnu, H. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 07, 500.
- Rozi, M.F. (2022). *Survei Prasarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK se-Kota Cilacap*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sambodo, E.T. (2022). *Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se Kecamatan Selupu rejang Kabupaten Rejang Lebong*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, I.D. (2014). *Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Prasarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5.
- Setiyoko, H., & Wisnu, H. (2019). Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal pendidikan jasmani*, 346.
- Suryobroto, A.S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*,. Universitas Negeri yogyakarta.
- Suwito, M. (2010). *Survei Sarana Prasarana Pembelajaran Penjas SD se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian*, 67.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN DAN KESEHATAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341</p>
<hr/>	
Nomor : 010.e/POR/1/2023 Lamp. : 1 bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS	31 Januari 2023
<p>Yth. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :</p>	
Nama : NIM : Judul Skripsi :	Fathurahman 19601241033 SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PENJASORKES DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTAENG PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2022/2023
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Ketua Departemen POR,</p> <p> Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. NIP. 19770218 200801 1 002</p>	

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fathurrahman
 NIM : 19601241033
 Program Studi : Pjkr
 Pembimbing : Dr. Heli A Hermawan M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	11/5 - 2023	Revisi Bab I dan II	
2	26/5 - 2023	Revisi Bab I dan II + III	
3	12/6 - 2023	Revisi Bab I - III	
4	6/8 - 2023	Revisi hasil dan olahan data Bab IV	
5	20/8 - 2023	Revisi Bab IV (Revisi data)	
6	25/9 - 2023	Revisi Bab IV - V kelengkapan dan kesempurnaan	
7	21/10 - 2023	Revisi kesimpulan Bab V	
8	24/10 - 2023	Revisi Hasil	
9	2/11 - 2023	Revisi Hasil dengan rumusan masalah	
10	21/11 - 2023	Revisi Pengantar dan Kesimpulan	
11	22/11 - 2023	Review Akhir	
12	8/1 - 2024	ACC Skripsi	

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 3. Blanko Validasi Turnitin

*Mahasiswa pada waktu mengurus syarat Yudisium
Wajib melampirkan Blanko Validasi Turnitin*

BLANKO VALIDASI TURNITIN

Menyatakan bahwa :

Nama : Fathurahman
NIM : 19801241033
Program Studi : PIKR / PGSD / IKOR/ PKO
Judul Skripsi : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK di SMA
Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023/2024
Pembimbing : Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or

Telah divalidasi Turnitin dengan nilai *similarity* :19..... %

Yogyakarta, 27 November 2023
Tim Validasi Turnitin




(Aprianisa N. F.)

*Nilai *similarity* untuk syarat Yudisium maksimal sebesar 20%.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (Universitas)

SURAT IZIN PENELITIAN

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 569, 757, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1300/UN34.16/PT/01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : 1/1 Penelitian

7 Juni 2023


Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bantaeng Propinsi Sulawesi Selatan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fathurahman
NIM : 19601241033
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi selatan Tahun 2022/2023
Waktu Penelitian : 22 Juni - 31 Juli 2023


Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian (Provinsi Sulawesi Selatan)


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V BULUKUMBA
Alamat: Kapas, Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Kel. Jalarjang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba, 92561
Telp: (0413) 2512154; Web: <https://cabdindik5.sulselprov.go.id>

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 867/686-CD.WIL.V/DISDIK

Berdasarkan Surat Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Nomor :
B/1300/UN34.16/PT.01.04/2023 Perihal: Izin Penelitian, dengan ini Kepala Cabang Dinas
Pendidikan Wilayah V memberikan *Rekomendasi/ Izin* kepada:


Nama : **FATHURAHMAN**
Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**
NIM : **19601241033**
Program Studi : **Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **Bantaeng**

untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan berjudul:
"**Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri Se- Kab
Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022/2023**".


Lokasi Penelitian : **UPT. SMAN 1 s/d 6 Bantaeng Kab. Bantaeng**
Lama Penelitian : **22 Juni 2023 S/D 31 Juli 2023**

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 25 Juli 2023



Dr. SYAMSURIJAL, M.Si.
Penyidik Pembina, TKI/IV.b
Nip : 19660805 199412 1 006

Tembusan:
1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (Sebagai Laporan);
2. Kepala UPT. SMAN 1 s/d 6 Bantaeng Kab Bantaeng;
3. Pertinggal.

 **#BerAKHLAK #SIPAKATAU** **#CERDASKI'**
• Cekatan • BerBike • Berintegritas • BerDisiplin
• Akuntabel • Berdik • Berkeadilan • Berkeadilan

SETULUS HATI, SEPENUH JIWA, SEKUAT RAGA
MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (BAPPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7/188/IPL/DPM-PTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: FATHURAHMAN
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
N I M	: 19601241033
No. KTP	: 7303022110010001
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	: Jl. Sungai Calendu, Kel. Malililingi, Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Kec. Bantaeng Kabupaten Bantaeng


Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
"Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023"

Lokasi Penelitian	: SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng (SMA Negeri 1 Bantaeng, SMA Negeri 2 Bantaeng, SMA Negeri 3 Bantaeng, SMA Negeri 4 Bantaeng, SMA Negeri 5 Bantaeng, SMA Negeri 6 Bantaeng)
Lama Penelitian	: 22 Juni 2023 s.d. 31 Juli 2023


Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



120231900900201




Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 17 Juli 2023
a.n. BUPATI BANTAENG
Utusan dan Wakil Bupati Bantaeng
Dinas Penanaman Modal dan PTSP



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
Pangkat : Pembina TK.I, IV/b

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian (Sekolah)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 BANTAENG
TERAKREDITASI "A"
NSS : 301.191.002.001, NPSN : 40303986
Alamat Jl. T. A Gani No. 23 Telp / Faks (0413) 21089 / 2424609 Kabupaten Bantaeng Kode Pos. 92451
Laman Email <http://smanegeri1bantaeng@gmail.com> Web <http://smanegeri1bantaeng.sch.id>


SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 420/252-UPT SMA.01/BTG/DISDIK



Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Bantaeng menerangkan bahwa :

Nama : FATHURAHMAN
Nomor Pokok : 19601241033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Akan melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) mulai tanggal 22 Juni s.d 31 Juli 2023 dengan judul *"Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023"*
Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 18 Juli 2023
Kepala UPT SMA Negeri 1 Bantaeng,

WAJID HIDAYAT, SPd.,MPd
NIP. 198004122005021008



BerAKHLAK  **Sipakatau** 
SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUTU RAGA MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | BICERDAS



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 2 BANTAENG

Alamat : Jl. Hasanuddin No. 8, Kel. BontoAtu, Kec. Bissappu, Kab. Bantaeng, 92451
Telp. (0413) 21405, Email : smanegeri2bantaeng@gmail.com Web : https://sman2_bantaeng.sch.id

NPSN : 40303985
N S S : 301191001004

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/262/ UPT.SMA.02/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : FATURAHMAN
NIM : 19601241033
Tempat dan Tanggal Lahir : Maros, 21 Oktober 2001
Asal PTN/PTS : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan / Pendidikan Jasmani,
Kesehatan, Dan Rekreasi
Judul Penelitian : "Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan
Prasarana PJOK SMA Negeri se-Kabupaten
Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun
2022/2023"

Bahwa benar telah melaksanakan penelitian, mulai 18 s/d 20 Juli 2023, yang bertempat SMA Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng dan dinyatakan telah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 20 Juli 2023

Kepala Sekolah,


Drs. A. KADIR HT.
NIP. 19641231 198903 1 197

BerAKHLAK
Berakhlak mulia, berprestasi, berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

Sipakatau 

SETULUS HATI-SEGENAP JIWA-SEKUAT RAGA MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN#CERDASKI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG
NSS: 301191003001 NPSN 40303984

Alamat : Tanetea, Jalan Andi Mannappiang Kab. Bantaeng Tlp. (0413) 21765
Email : sman3bantaeng.kab.bantaeng@gmail.com



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420.3/226-UPT SMAN. 3/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 3 Bantaeng menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fathurahman
NIM : 19601241033
Studi : Pendidikan J0asmani,Kesehatan dan Rekreasi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa/Universitas Negeri Yogyakarta

Bersedia kami terima untuk melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 3 Bantaeng mulai pada tanggal 22 Juni - 31 Juli 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri Se-Kab Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023"

Demikian surat izin ini, kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 25 Juli 2023

Kepala UPT SMAN 3 Bantaeng



BerAKHLAK

bangga melayani bangsa

Sipakatau

Disdik

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASKI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG

NSS: 301191003001 NPSN 40303984

Alamat : Tanetea, Jalan Andi Mannappiang Kab. Bantaeng Tlp. (0413) 21765

Email : sman3bantaeng.kab.bantaeng@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :420.3/227-UPT SMA.3/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail S.Pd.,M.Pd
NIP : 19741026 200012 1 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK. I / IV.b
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 3 Bantaeng
Unit Kerja : UPT SMA Negeri 3 Bantaeng

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fathurahman
NIM : 19601241033
Studi : Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa/Universitas Negeri Yogyakarta

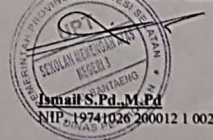
Benar telah melakukan penelitian pada Siswa UPT SMAN 3 Bantaeng Kab.Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan pada 22 Juni - 31 Juli 2023, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul:

"Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri Se-Kab Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 26 Juli 2023

Kepala UPT SMAN 3 Bantaeng



BerAKHLAK

bangga
transparansi
akuntabilitas

Sipakatau

DISDIK

SETULUS HATI - SEGANAP JIWA - SEKUT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMAN 4 BANTAENG
TERAKREDITASI "A"
NSS: 301191002002, NPSN: 40303983
Jalan Elang Nomor 52 Bantaeng, Telepon/Faks (0413) 21118
Laman <http://smanegeriempatbantaeng@gmail.com>



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/227-UPT SMAN 4/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 4 Bantaeng menerangkan bahwa:

Nama : FATHURAHMAN
Nim : 19601241033
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut diatas *BENAR* melaksanakan penelitian dengan judul skripsi : "*Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023*" sejak tanggal 22 Juni s/d 31 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan seperlunya.

Bantaeng, 18 Juli 2023
Kepala Sekolah

Syafruddin, R.Pd, MM.
NIP.196709201992031011



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI'

• Cakupan • Serius • Bertanggungjawab • Berprestasi • Berakhlak • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

SETUJUT HATI, SEPERSAMA JINJAL, BERKAT RABAH
MEMERINTAHKAN SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 BANTAENG

Jl. Pahlawan Kecamatan Eremerasa No.Telp. (0413)-2425392 Kode Pos : 92412

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.4 / 064 - UPT SMA.5/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 5 Bantaeng Kab. Bantaeng Provinsi Sulawesi

Selatan menerangkan bahwa :

NAMA : FATHURAHMAN
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
N I M : 196012241033
Pekerjaan/Lembaga : MAHASISWA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Bantaeng

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SMA Negeri 5 Bantaeng dalam rangka Penulisan Skripsi ,
mulai Tanggal 22 Juni 2023 s.d. 31 Juli 2023 dengan judul **"SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN
SARANA DAN PRASARANA PJOK SMA NEGERI SE- KAB. BANTAENG PROVINSI SULAWESI
SELATAN TAHUN 2022 / 2023"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Bantaeng, 27 Juli 2022
Kepala UPT SMAN 5 Bantaeng,

SAKRAN S Pd. M.A
NIP. 197706132003121007



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 6 BANTAENG

Jalan Poros Bungloe, Desa Banta Talloa, Kecamatan Uluere, Pos 93452, Kabupaten Bantaeng
email: smanambantaeng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 421.3/104 -UPT SMAN.06/BTG/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Farid Alfahri Fahrudin, S.Kom., M.Pd.
NIP : 198506272009031008
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 6 Bantaeng.

Memberikan keterangan bahwa nama yang tersebut di bawah ini

Nama : Fathurahman
NIM : 19601241033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Benar telah melakukan penelitian Sarana dan Prasarana d UPT SMAN 6 Bantaeng Kab. Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 31 Juli 2023 dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul :

"Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK SMA Negeri Se-Kab Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022/2023"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 31 Juli 2022

Kepala UPT SMAN 6 Bantaeng

H. Farid Alfahri Fahrudin, S.Kom., M.Pd
NIP 198506272009031008



#BERAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI

DETIK BANTU, KEMERDEKAAN, BERSAMA SAMA
PEMERINTAH SULAWESI SELATAN

Lampiran 8. Lembar Observasi

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah :
Alamat :
Guru PJOK :

I. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli									
2	Net voli									
b.	Bola Basket									
3	Bola basket									
4	Jaring basket									
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak									
6	Jaring gawang									
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan									
8	Jaring gawang									
e.	Kasti									
9	Bola kasti									
10	Pemukul kasti									
f.	Rounders									
11	Bola rounders									
12	Pemukul rounders									
g.	Badminton									
13	Net badminton									
14	Shuttle cock									
15	Raket									
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja									
17	Net tenis meja									
18	Bola tenis meja									
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw									
20	Net sepak takraw									
B.	Atletik									

21	Galah lompat tinggi									
22	Meteran									
23	Bendera kecil									
24	Nomor dada									
25	Tongkat estafet									
26	<i>Start block</i>									
C.	Senam									
27	Gada									
28	Simpai									
29	Balok senam									
30	Tongkat senam									
31	Kaset SKJ									
32	Kaset SSB									
33	<i>Tape recorder</i>									
D.	Beladiri									
34	Pakaian									
E.	Akuatik									
35	Pelampung renang									
36	Kepet renang									
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik									
38	Tenda									
39	Tongkat									
	Jumlah									

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang									
41	Ring basket									
42	Meja tenis									
43	Papan skor									
44	Tiang lompat tinggi									
45	Busa lompat tinggi									
46	Mistar lompat tinggi									
47	Matras									
48	Balok seimbang									
49	Bangku swedia									
50	Peti									
51	Samsak									
Jumlah										

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola									
53	Lapangan bola voli									
54	Lapangan basket									
55	Lapangan <i>badminton</i>									
56	Lapangan sepak takraw									
57	Lapangan lempar lembing									
58	Bak lompat jauh									
59	<i>Hall</i> senam									
60	<i>Hall</i> bela diri									
61	Gudang olahraga									
62	Halaman sekolah									
63	Lapangan olahraga									
Jumlah										

IV. Temuan Baru Prasarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran 9. Hasil Observasi

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bantaeng

Alamat : Jl. T.A. Gani No.23, Bonto Atu, kec. Bissappu, kab. Bantaeng, Sul.sel

Guru PJOK : Suwardi S.pd

I. Sarana PJOK

NO	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		13	13		✓			
2	Net voli	✓		3	3		✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		10	10		✓			
4	Jaring basket	✓		2	2		✓			
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		10	10		✓			
6	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan		✓							
8	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
e.	Kasti									
9	Bola kasti		✓							
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders		✓							
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		1	1		✓			
14	Shuttle cock	✓		24	24		✓			24kg
15	Raket	✓		3	3		✓			
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		2	2		✓			
17	Net tenis meja	✓		1	1		✓			
18	Bola tenis meja	✓		3	3		✓	✓		
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		10	10		✓			
20	Net sepak takraw	✓		1	1		✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi									
22	Meteran	✓		1	1		✓			
23	Bendera kecil									
24	Nomor dada									
25	Tongkat estafet	✓		5	5		✓			
26	Start block									
C.	Senam									
27	Gada		✓							
28	Simpai		✓							
29	Balok senam		✓							
30	Tongkat senam		✓							
31	Kaset SKJ		✓							
32	Kaset SSB		✓							
33	Tape recorder		✓							
D	Beladiri									
34	Pakaian		✓							
E.	Akuatik									
35	Pelampung renang		✓							
36	Kepet renang		✓							
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik		✓							
38	Tenda		✓							
39	Tongkat		✓							
Jumlah		17		43	43	0	24.10	3	0	

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang	✓		2	2		✓			
41	Ring basket	✓		2	2		✓			
42	Meja tenis	✓		1	1		✓			
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi		✓							
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi		✓							
47	Matras		✓							
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		3		5	5		5			

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola		✓				✓			
53	Lapangan bola voli	✓		2	2		✓			
54	Lapangan basket	✓		1	1		✓			
55	Lapangan badminton	✓		1	1		✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		1		1	✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1		1	✓			
58	Bak lompat jauh	✓		1		1	✓			
59	Hall senam	✓		1	1		✓			
60	Hall bela diri	✓		1	1		✓			
61	Gudang olahraga	✓		2	1	1	✓			
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1		✓			
Jumlah		11		13	3	4	13			

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Lembing	✓		10	10		✓			
65	Tiang Pull up	✓		3	3		✓			
66	Lap. Futsal	✓		1	1		✓			
67	Lembar Kl. Renang	✓		1	1				✓	
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Bantaeng
Alamat : Jl. St Hasanuddin No.8, Bonto Aju, kec Bissajeru, Kab. Bantaeng, sul-sel
Guru PJOK : Ardiyansyah Arung S.Pd

I. Sarana PJOK

NO	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		4	4		✓			
2	Net voli	✓		3	2	1	✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		9	4	5	✓			
4	Jaring basket	✓		2		2	✓			
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		3	3		✓			
6	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan		✓							
8	Jaring gawang	✓	✓	2	2		✓			
e.	Kasti									
9	Bola kasti		✓							
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders		✓							
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		1	1		✓			
14	Shuttle cock		✓							
15	Raket	✓		11	11		✓			
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		4	4		✓			
17	Net tenis meja	✓		1	1		✓			
18	Bola tenis meja	✓		3	3		✓			1 dos
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		5	5		✓			
20	Net sepak takraw	✓		1			✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi									
22	Meteran		✓							
23	Bendera kecil		✓							
24	Nomor dada		✓							
25	Tongkat estafet	✓		10	10		✓			
26	Start block		✓							
C.	Senam									
27	Gada		✓							
28	Simpai		✓							
29	Balok senam		✓							
30	Tongkat senam		✓							
31	Kaset SKJ		✓							
32	Kaset SSB		✓							
33	Tape recorder		✓							
D	Beladiri									
34	Pakaian		✓							
E.	Akuatik									
35	Pelampung renang		✓							
36	Kepet renang		✓							
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik		✓							
38	Tenda		✓							
39	Tongkat		✓							
Jumlah		15		61	53	8	61			

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang	✓		2	2		✓			
41	Ring basket	✓		2		2	✓			
42	Meja tenis	✓		1	1		✓			
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi		✓							
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi		✓							
47	Matras	✓		2	2		✓			
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		4		7	5	2	7			

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola		✓							
53	Lapangan bola voli	✓		1		1	✓			
54	Lapangan basket	✓		1		1	✓			
55	Lapangan badminton	✓		1	1	1	✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		1	1		✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1	1			✓		
58	Bak lompat jauh		✓							
59	Hall senam		✓							
60	Hall bela diri		✓							
61	Gudang olahraga	✓		1	1		✓			
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1			✓		
Jumlah		6		8	6	2	6	2		

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Lembing	✓		6	6		✓			
65	Poluru	✓		2	2		✓			
66	Cakram	✓		2	2		✓			
67	Lintasan Atletik	✓		1		1		✓		
68	Lapangan Futsal	✓		1	1		✓			
69										
70								o		
71										
72										
73								o		
74										
75										
Jumlah										

Lampiran

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantaeng
 Alamat : Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Tanetea, Nipa-Nipa, kec. Padjukang, Kab. Bantaeng
 Guru PJOK : Salki Rahmi S.Pd

I. Sarana PJOK

NO	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		4	4		✓			
2	Net voli	✓		3	3		✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		3	3		✓			
4	Jaring basket	✓		2	2		✓			
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		2	2		✓			
6	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan	✓		-						
8	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
e.	Kasti									
9	Bola kasti		✓							
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders		✓							
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		2	2		✓			
14	Shuttle cock	✓		12	12		✓			1 kg
15	Raket	✓		10	10					
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		4	4		✓			
17	Net tenis meja	✓		2	2		✓			
18	Bola tenis meja	✓		3	3		✓			1 doz
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		3	3		✓			
20	Net sepak takraw	✓		2	2		✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi									
22	Meteran	✓		2	2		✓			
23	Bendera kecil		✓							
24	Nomor dada		✓							
25	Tongkat estafet	✓		11	11		✓			
26	Start block	✓		5	5		✓			
C.	Senam									
27	Gada		✓							
28	Simpai		✓							
29	Balok senam		✓							
30	Tongkat senam		✓							
31	Kaset SKJ		✓							
32	Kaset SSB		✓							
33	Tape recorder		✓							
D	Beladiri									
34	Pakaian		✓							
E.	Akuatik									
35	Pelampung renang		✓				o			
36	Kepet renang		✓							
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik		✓							
38	Tenda		✓							
39	Tongkat	✓		15	15		✓			
	Jumlah	19		83	83		83			

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang	✓		2	2		✓			
41	Ring basket	✓		2	2		✓			
42	Meja tenis	✓		2	2		✓			
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi		✓							
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi		✓							
47	Matras	✓		1	1		✓			
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		4		7	7		7			

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola		✓							
53	Lapangan bola voli	✓		2	2		✓			
54	Lapangan basket	✓		1	1		✓			
55	Lapangan badminton	✓		1	1		✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		2	2		✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1	1		✓			
58	Bak lompat jauh	✓		1	1	1	✓			
59	Hall senam		✓							
60	Hall bela diri		✓							
61	Gudang olahraga	✓		1	1	1	✓			
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1		✓			
Jumlah		9		11	9	2	11			

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Peluru	✓		8	4	4	✓			
65	Cakram	✓		3	3		✓			
66	Gawang besi	✓		7	7		✓			
67	Kerucut	✓		12	12		✓			
68	Catur	✓		2	2		✓			
69	Kostum olahraga	✓		32	32		✓			
70	lembing	✓		4	4		✓			
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Bantaeng
 Alamat : Jl. Elang No. 52, Pallantikang, kec. Bantaeng, kab. Bantaeng, Sul.sel
 Guru PJOK : Syamsul Ramadhan S.pd

I. Sarana PJOK

NO	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		6	6		✓			
2	Net voli	✓		5	5		✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		7	7		✓			
4	Jaring basket	✓		2	2		✓			
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		14	14		✓			
6	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan		✓							
8	Jaring gawang	✓		2	2		✓			
e.	Kasti									
9	Bola kasti		✓							
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders		✓							
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		2	2		✓			
14	Shuttle cock	✓		50	50		✓			5 kg
15	Raket	✓		8	8		✓			
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		8	8		✓			
17	Net tenis meja	✓		3	3					
18	Bola tenis meja	✓		12	12		✓			4 dos
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		15	15		✓			
20	Net sepak takraw	✓		2	2		✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi								
22	Meteran	✓		1	1	✓			
23	Bendera kecil		✓						
24	Nomor dada		✓						
25	Tongkat estafet	✓		12	12	✓			
26	Start block	✓		4	4	✓			
C.	Senam								
27	Gada		✓						
28	Simpai		✓						
29	Balok senam		✓						
30	Tongkat senam		✓						
31	Kaset SKJ		✓						
32	Kaset SSB		✓						
33	Tape recorder		✓						
D	Beladiri								
34	Pakaian								
E.	Akuatik		✓						
35	Pelampung renang		✓						
36	Kepet renang		✓						
F.	Aktivitas luar kelas								
37	Tali plastik		✓						
38	Tenda		✓						
39	Tongkat	✓		10	10	✓			
	Jumlah	15		174	174	174			

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang	✓		4	4		✓ 2	✓ 2		
41	Ring basket	✓		2	2		✓			
42	Meja tenis	✓		2	2		✓			
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi	✓		2	2		✓			
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi	✓		1	1		✓			
47	Matras	✓		1	1		✓			
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		6		12	12		10	2		

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola	✓		1	1			✓		
53	Lapangan bola voli	✓		2	2		✓			
54	Lapangan basket	✓		1	1		✓			
55	Lapangan badminton	✓		1	1		✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		2	2		✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1	1			✓		
58	Bak lompat jauh	✓		1		1	✓			
59	Hall senam	✓		1	1		✓			
60	Hall bela diri	✓		1	1		✓			
61	Gudang olahraga	✓		1	1		✓			
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1		✓			
Jumlah		12		14	13	1	12	2		

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Timbangan	✓		1	1		✓			
65	Peluit	✓		6	6		✓			
66	Corong	✓		20	20		✓			
67	Pompa bola	✓		1	1		✓			
68	Lembing	✓		6	6		✓			
69	Peluru	✓		2	2		✓			
70	Cekram	✓	✓							
71	lapangan futsal	✓		1	1		✓			
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Bantaeng
Alamat : Jl. Pahlawan Potos Pullaweng, Mamampong, kec. Eramerasa, kabo Bantaeng, sul-sel
Guru PIJOK : Daniel Murnidin S.pd M.M. Pd

I. Sarana PIJOK

NO	Nama Sarana PIJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		5	3	2	✓			
2	Net voli	✓		1	1		✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		7	6	1	✓			
4	Jaring basket		✓							
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		16	6	10	✓			
6	Jaring gawang		✓							
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan		✓							
8	Jaring gawang		✓							
e.	Kasti									
9	Bola kasti	✓		2	2		✓			
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders	✓		2	2		✓			
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		2	2		✓			
14	Shuttle cock		✓							
15	Raket	✓		2	2		✓			
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		4	4		✓			
17	Net tenis meja	✓		1	1		✓			
18	Bola tenis meja	✓		4	4		✓			
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		4	4		✓			
20	Net sepak takraw	✓		2	2		✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi									
22	Meteran		✓							
23	Bendera kecil		✓							
24	Nomor dada		✓							
25	Tongkat estafet	✓		8	0		✓			
26	Start block		✓							
C.	Senam									
27	Gada		✓							
28	Simpai		✓							
29	Balok senam		✓							
30	Tongkat senam		✓							
31	Kaset SKJ		✓							
32	Kaset SSB		✓							
33	Tape recorder		✓							
D	Beladiri									
34	Pakaian		✓							
E.	Akuatik		✓							
35	Pelampung renang		✓							
36	Kepet renang		✓							
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik		✓							
38	Tenda		✓							
39	Tongkat		✓							
	Jumlah	14		60	47	13	60			

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang	✓		4	2	2	✓ 2	✓ 2		
41	Ring basket	✓		1	1		✓			
42	Meja tenis	✓		1	1		✓			
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi		✓							
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi		✓							
47	Matras	✓		1	1		✓			
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		4		7	5	2	5	2		

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T L	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola	✓		1	1			✓		
53	Lapangan bola voli	✓		1	1			✓		
54	Lapangan basket	✓		1	1		✓			
55	Lapangan badminton	✓		1	1		✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		1	1		✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1	1		✓			
58	Bak lompat jauh	✓		1		1	✓			
59	Hall senam		✓							
60	Hall bela diri		✓							
61	Gudang olahraga		✓							
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1		✓			
Jumlah		5		5	8	1	7	2		

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Cakram	✓		6	6		✓			
65	kostum	✓		12	12		✓			
66	Peluru	✓		6	6		✓			
67	Homebase	✓		10	10		✓			
68	lembing	✓		4	4		✓			
69	Lapangan Futsal	✓		1	1		✓			
70										
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Bantaeng
 Alamat : Jl. Poros Bungloe, Bonto Talloa, Ulu Ere, kab. Bantaeng, Prov. Sul-sel
 Guru PJOK : Hasrul S.Pd

1. Sarana PJOK

NO	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
A	Permainan									
a.	Bola voli									
1	Bola voli	✓		1	✓		✓			
2	Net voli	✓		1	1		✓			
b.	Bola Basket									
3	Bola basket	✓		1	1		✓			
4	Jaring basket		✓							
c.	Sepak bola									
5	Bola sepak	✓		1	1		✓			
6	Jaring gawang		✓							
d.	Bola tangan									
7	Bola tangan		✓							
8	Jaring gawang		✓							
e.	Kasti									
9	Bola kasti		✓							
10	Pemukul kasti		✓							
f.	Rounders									
11	Bola rounders		✓							
12	Pemukul rounders		✓							
g.	Badminton									
13	Net badminton	✓		1	1		✓			
14	Shuttle cock		✓							
15	Raket	✓		1	1		✓			
h.	Tenis meja									
16	Bet tenis meja	✓		2	2		✓			
17	Net tenis meja		✓							
18	Bola tenis meja	✓		1	1		✓			
i.	Sepak takraw									
19	Bola sepak takraw	✓		1	1		✓			
20	Net sepak takraw	✓		1	1		✓			
B.	Atletik									
21	Galah lompat		✓							

	tinggi									
22	Meteran		✓							
23	Bendera kecil		✓							
24	Nomor dada		✓							
25	Tongkat estafet	✓		5	5		✓			
26	Start block		✓							
C.	Senam									
27	Gada		✓							
28	Simpai		✓							
29	Balok senam		✓							
30	Tongkat senam		✓							
31	Kaset SKJ		✓							
32	Kaset SSB		✓							
33	Tape recorder		✓							
D	Beladiri									
34	Pakaian		✓							
E.	Akuatik									
35	Pelampung renang		✓							
36	Kepet renang		✓							
F.	Aktivitas luar kelas									
37	Tali plastik		✓							
38	Tenda		✓							
39	Tongkat		✓							
Jumlah		11		16	16		16			

II. Prasarana PJOK

NO	Nama Prasarana PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
40	Gawang		✓							
41	Ring basket		✓							
42	Meja tenis		✓							
43	Papan skor		✓							
44	Tiang lompat tinggi		✓							
45	Busa lompat tinggi		✓							
46	Mistar lompat tinggi		✓							
47	Matras		✓							
48	Balok seimbang		✓							
49	Bangku swedia		✓							
50	Peti		✓							
51	Samsak		✓							
Jumlah		0		0						

III. Fasilitas PJOK

NO	Nama Fasilitas PJOK	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
52	Lapangan sepak bola		✓							
53	Lapangan bola voli	✓		1	1		✓			
54	Lapangan basket		✓							
55	Lapangan badminton	✓		1	1		✓			
56	Lapangan sepak takraw	✓		1	1		✓			
57	Lapangan lempar lembing	✓		1		1	✓			
58	Bak lompat jauh		✓							
59	Hall senam		✓							
60	Hall bela diri		✓							
61	Gudang olahraga		✓							
62	Halaman sekolah	✓		1	1		✓			
63	Lapangan olahraga	✓		1	1		✓			
Jumlah		6		6	8	1	6			

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK

NO	Nama Temuan Baru	Ketersediaan		Jumlah	Kelengkapan		Kepemilikan			Ket
		ada	Tidak		L	T	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
64	Kostum	✓		12	12		✓			
65	Lembing	✓		2	2		✓			
66	Cakram	✓		3	3		✓			
67	Peluru	✓		1	1		✓			
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran 10. Dokumentasi

SMA NEGERI 1 BANTAENG







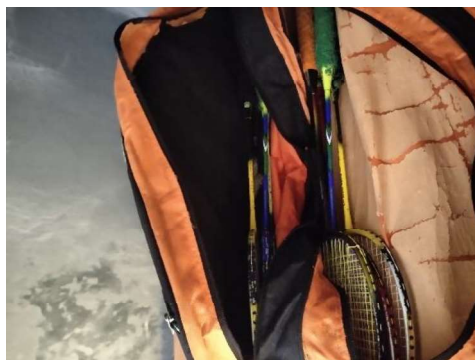








SMA NEGERI 2 BANTAENG







SMA NEGERI 3 BANTAENG















SMA NEGERI 4 BANTAENG











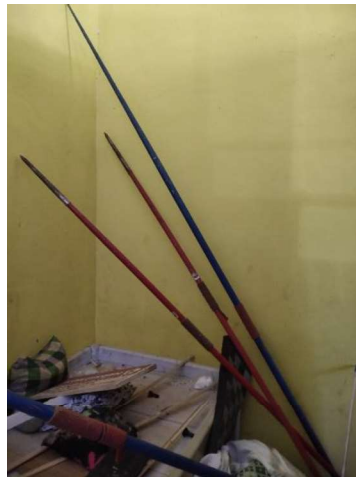


SMA NEGERI 5 BANTAENG















SMA NEGERI 6 BANTAENG



